

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
BERBASIS WEB DI MAN 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Bagus Kurniawan  
NIM 10130091**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2015**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
BERBASIS WEB DI MAN 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Diajukan Oleh :

**Bagus Kurniawan**  
**NIM 10130091**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**2015**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI  
BERBASIS WEB DI MAN 3 MALANG**

Oleh :

**Bagus Kurniawan**

**NIM 10130091**

Telah disetujui

**Pada Tanggal 06 November 2015**

Oleh :

**Dosen Pembimbing,**

**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**

**NIP 197610022003121003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Dr. H. Abdul Bashith, M.Si**

**NIP 197610022003121003**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI**  
**BERBASIS WEB DI MAN 3 MALANG**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**Bagus Kurniawan (10130091)**  
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal  
30 November 2015 dan dinyatakan  
**LULUS**  
sebagai salah satu persyaratan  
untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang :  
Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak  
NIP. 196903032000031002

Sekretaris Sidang :  
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 197610022003121003

Pembimbing, :  
Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP. 197610022003121003

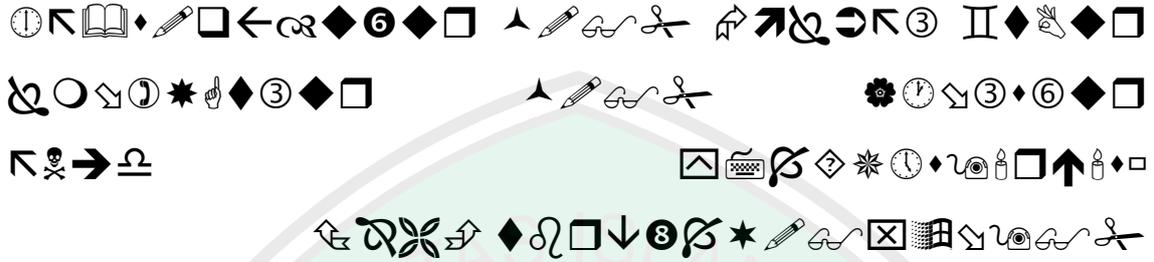
Penguji Utama :  
Dr. Marno Nurullah, M.Ag  
NIP. 197208222002121001

**Mengesahkan,**  
**Dekan Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Malang**

**Dr. H. Nur Ali, M.Pd**  
**NIP 196504031998031002**

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



*Dan barang siapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya dan takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, Maka mereka adalah orang-orang yang mendapat kemenangan. (An-Nur : 52)\*<sup>1</sup>*

---

\* Yayasan Nurul Hayat, Al-Qur'an Mushaf Firdausi (Nurul Hayat Perum IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya, 2010), hal. 356

## PERSEMBAHAN



### **Sang Khaliq**

*Alhamdulillah 'Ala Kulli Ni'amik* yang selalu disisi, yang selalu dihati, dan wajib disyukuri akan segala nikmat-nikmat Nya, dengan kemurahaNya memberikan kemudahan dan kelancaran setiap urusan di dunia dan ukhrowi. Karya yang baru terlahir ini akan aku persembahkan kepada Allah SWT, yang telah membuka hati dan fikiran. Atas berkat Rahmat Nya yang maha Pengasih dan Penyayang, atas namaNya tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini.

### **Baginda Rasulullah**

Dan dengan keagungan akhlaq, kemulyaan sifatnya, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Muhammad SAW, sebagai teladan sepanjang zaman

### **Ayah dan Ibu**

Terkhusus persembahan setelah Tuhan semesta alam dan Nabi Agung Muhamad SAW, karya tulis ini aku persembahkan Ibu dan Ayahku (H.Sutaryo dan Ibu Sumarna) yang selalu memeluk rindu dengan doa kesuksesan putra-putrinya. Seluruh keluargaku yang tanpa kenal lelah memberikan kasih sayang, motivasi serta dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dalam mencapai Ridha Allah SWT. Dan Tentunya buat sang bidadari surga yang masih dalam genggamannya Allah Swt, yang selaluku hadirkan tengangmu dalam setiap panjatan doa-doaku.

### **Dosen Pembimbing**

(Dr. H. Abdul Bashith, M.Si)

Saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah menyisihkan waktunya untuk membimbing saya selama ini. Beliau memberikan pelajaran yang begitu penting baik dalam hal skripsi maupun hal lainnya. Mudah-mudahan apa yang saya dapatkan dari beliau bisa bermanfaat bagi saya, agama, bangsa dan negara.

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si

Dosen fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Bagus Kurniawan Malang, 6 November 2015

Lamp : 4 (Empat ) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang

di

Malang

*Assalamualaikum Wr.Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari isi, bahasa , maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Bagus Kurniawan

NIM : 10130091

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : *Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Web di MAN 3 Malang*

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk di ajukan. Demikian , mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamua 'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing

Dr. H. Abdul Bashith, M.Si  
NIP 19761002200312100

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan, dan sepanjang pengetahuan saya. Juga tidak terdapat karya maupun pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 6 November 2015

**Bagus Kurniawan**  
NIM 10130091

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Ilahi Rabbi yang telah memberikan Rahmat, Taufiq dan Hidayah serta Inayah-Nya, serta ibu dan bapak yang selalu memberikan dorongan dan do'a, dan juga sahabat-sahabat dekatku, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Web di MAN 3 Malang ”. Sebagai persyaratan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar stara satu (S1) Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Untaian sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, berkat beliau kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan agama yang damai, yaitu agama Islam.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran dan dukungan beberapa pihak terkait yang telah banyak memberikan motivasi dan bantuan selama penyusunan ini berlangsung. Oleh karena itu limpahan rasa hormat dan ribuan ucapan terimakasih setulus hati penulis sampaikan kepada :

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan segala rasa nikmat yang berupa kesempatan, kesehatan, ilmu, dan segala bentuk nikmat apapun yang terlimpah pada diri penulis sehingga penulis dapat melaksanakan salah satu rangkaian tugas akhir dengan lancar.
2. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'a yang tiada henti dan saudara-saudara tersayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar.
3. Bapak Prof. Dr. H. Mudjia Raharjo, M.Si, selaku Rektor (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.

4. Bapak Dr. H.Nur Ali, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
5. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
6. Bapak Dr. H. Abdul Bashith, M.Si, selaku Dosen Pembimbing.
7. Kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Malang ibu Dra. Hj. Binti Maqsudah, M.Pd atas izinnya untuk penelitian.
8. Semua guru-guru, dosen-dosen, yang selama ini memberikan ilmunya pada penulis untuk kecerahan masa depan.
9. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan teman-teman Lembaga Tinggi Pesantren Luhur Malang terima kasih atas motivasi, do'a, dan semangat kebersamaannya selama ini yang telah banyak memberikan saran dan kritikan yang membangun.
10. Segenap kerabat dan semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan.

Akhirnya, penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan kritik dari semua pihak. Dan semoga laporan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis ataupun pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 06 November 2015

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	xiv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR ABSTRAK</b> .....	xvii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan .....	5
D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan.....	5
E. Penelitian Terdahulu .....	7
F. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan .....	9
G. Pentingnya penelitian dan Pengembangan .....	10
H. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian .....	10

I. Definisi Istilah .....	11
J. Sistematika Penulisan .....	11

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Media Pembelajaran .....	14
B. Pengembangan Media Pembelajaran .....	20
C. Model Pembelajaran Berbasis Web .....	22
D. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran.....	26

## **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Hipotesis .....	29
C. Model Pengembangan.....	29
D. Langkah Langkah Pengembangan .....	32
E. Validasi Media .....	39
1. Desain Validasi .....	39
2. Subjek Validasi.....	39
3. Jenis Data.....	40
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
5. Teknik Analisi Data .....	41
F. Uji Coba .....	43
1. Desain Uji Coba .....	43
2. Subjek Uji Coba .....	44
3. Jenis Data .....	44

4. Instrumen Pengumpulan Data .....	44
5. Teknik Analisis data .....	45

#### **BAB IV HASIL PENGEMBANGAN**

A. Hasil Pengembangan .....	47
B. Penyajian dan Analisis Data .....	47
1. Penyajian dan Analisis Data .....	52
2. Hasil Uji Coba Produk .....	59
C. Revisi Produk pengembangan .....	62

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Analisis Pengembangan Media web .....	67
B. Revisi Produk Pengembangan Medi Web .....	77
C. Analisis Tingkat Keefektifan, Keefisiensi dan Kemenaraikan Media Web .....	77

#### **BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan Transliterasi Arab-latin ini dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no.158 Th 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	؟	=	h
د	=	d	ع	=	'	ك	=	,

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

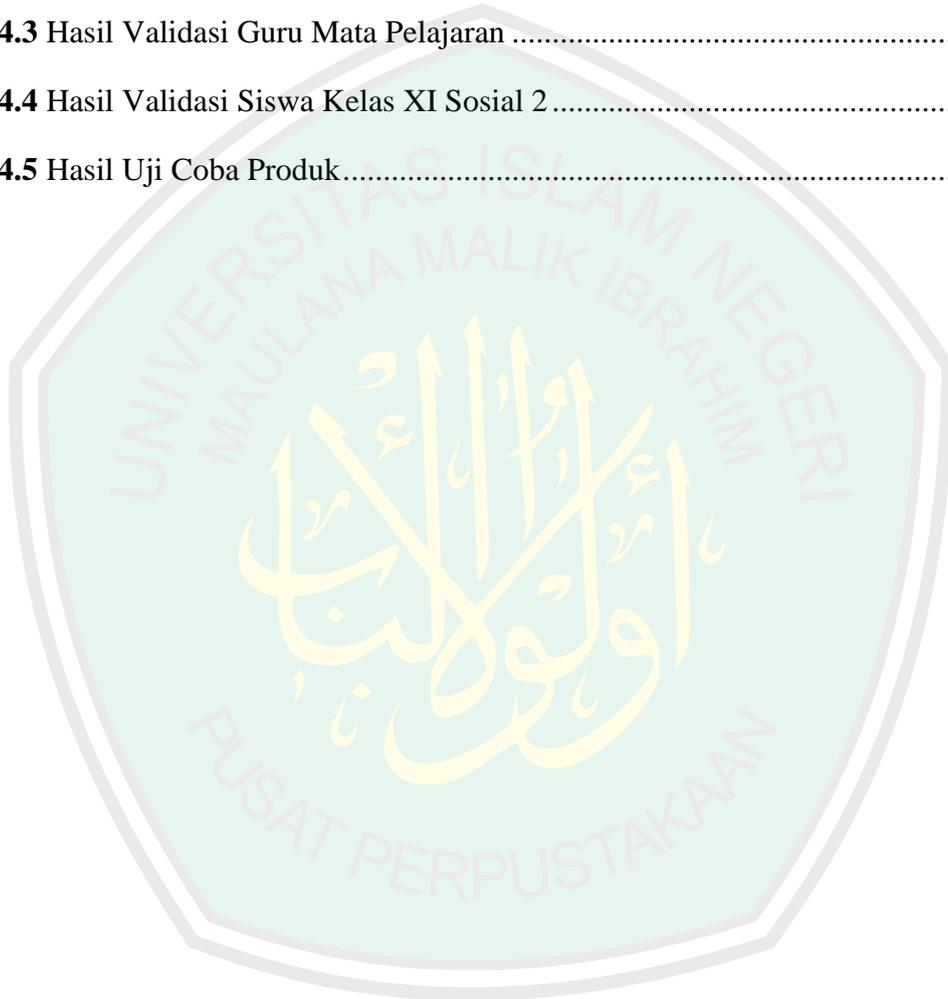
أَي = ay

أُو = û

أَي = î

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 4.1</b> Hasil Validasi Ahli Mata Pelajaran .....	52
<b>Tabel 4.2</b> Hasil Validasi Ahli Media .....	54
<b>Tabel 4.3</b> Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran .....	56
<b>Tabel 4.4</b> Hasil Validasi Siswa Kelas XI Sosial 2 .....	58
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Uji Coba Produk.....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Hasil Validasi Lapangan .....	84
Lampiran 2: Hasil analisis T-Test Berpasangan ( <i>Paired</i> ).....	85
Lampiran 3: Bukti Konsultasi .....	87
Lampiran 4: Surat Pengantar Penelitian .....	88
Lampiran 5: Angket Guru Mata Pelajaran Geografi .....	89
Lampiran 6: Angket Ahli Materi Mata Pelajaran geografi.....	91
Lampiran 7: Angket Ahli Media Pembelajaran.....	94
Lampiran 8: Angket Uji Coba Lapangan .....	95
Lampiran 9: Surat Telah Melakukan Penelitian.....	101
Lampiran 10: Foto Kegiatan Pembelajaran .....	102

## ABSTRAK

Kurniawan, Bagus. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Web di MAN 3 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Dr. H. Abdul Basith, M.Si.

---

Di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus dapat melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi anak didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk memotivasi siswa dalam pengajaran geografi yaitu dengan media pembelajaran. Guru juga harus mengetahui bagaimana cara agar siswa tersebut bisa nyaman dalam belajar dan tidak membosankan. Guru bisa menggunakan media web yang menarik dan dapat membuat siswa senang belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web untuk kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang dan meneliti keefektifan hasil pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan *Research and Development (R & D)*. Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan pedoman penelitian pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk yang memiliki enam langkah dalam prosedur pengembangannya. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Malang pada kelas XI Sosial 2 yang berjumlah 21 siswa, dengan menggunakan rancangan penelitian eksperimen (*before-after*).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa media pembelajaran geografi berbasis web yang dibuat dengan menggunakan moodle. Dari perhitungan manual dengan menggunakan uji t-test berkorelasi (related) didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,570 \geq 2,086$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar geografi siswa kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang sebelum dan sesudah menggunakan media web di MAN 3 Malang. Media ini mendapat penilaian kualifikasi yang baik, karena berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai dari ahli materi pelajaran geografi 92,5% dan dari uji dari ahli media mendapat nilai 66,2% kemudian dari guru mata pelajaran geografi mendapat nilai 80%. Jadi, media pembelajaran geografi berbasis web yang telah dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan layak digunakan sebagai media pembelajaran geografi untuk kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan produk yang menarik dan mudah digunakan dalam pembelajaran berupa media pembelajaran geografi berbasis web untuk siswa kelas XI Sosial 2 yang sudah diujicobakan dan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran.

Penulis berharap agar guru dapat menerapkan beberapa media pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan media web atau media yang lain yang sesuai dengan karakteristik siswa agar antusias siswa pada pembelajaran yang diterimanya tidak akan mengalami penurunan.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, web*

## **ABSTRACT**

Kurniawan, Bagus. 2015. Development of Geography Learning Media based on web in MAN 3 Malang. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, State Islamic University (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Advisor: Dr. H. Abdul Basith, M.Sc.

In the implementation of the teaching and learning process, teachers should be able to make efforts to improve student achievement. One way that can be done by a teacher to motivate students in the teaching of geography that is the learning media. Teachers also need to know how these students can be comfortable in learning. Teachers can use the interesting web media and can make students in enjoy learning.

This study aimed to describe the development of geography learning media based on web in MAN 3 Malang and examine the effectiveness of the development of geography learning media based on web

This study used a development research approach of Research and Development (R & D). Research and development is a process or steps to develop a new product or improve existing products and accountable. This study used research guidelines of development according to Ariel S. et al Sadiman, which had six steps in the procedure development. This study was conducted in MAN 3 Malang on class XI of Social 2, which had 21 students, by using experimental research design (before-after).

Based on the results of the research showed that the geography learning media based on web that created using Moodle. From manual calculations using t-test correlated (related) obtained  $T_{count} > T_{table}$ , ie  $5.570 \geq 2.086$  meant that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  accepted, the conclusion ,there were significant differences in learning outcomes of geography of class student XI of Social 2 MAN 3 Malang before and after using the web media in MAN 3 Malang. Media received a good assessment of qualification, because based on the validation results obtained value of the subject matter expert geography was 92.5% and of the test of media experts scored 66.2% then the geography subjects teacher got the value of 80%. So, geography learning media based on web that have been developed can improve student learning outcomes and fit for use as a medium of geography learning for class XI Social 2 in MAN 3 Malang.

Based on the results of development research, it was concluded that this study resulted the interest product and easy to use in teaching geography in the form of learning media based on web for students of class XI Social 2 that have been tested and declared in valid test and it can be used for learning.

The author hoped that teachers can apply some variety of learning media, one of them with web media or other media in accordance with the students characteristics in order to get students enthusiastic on learning that received will not be decreased.

**Keywords:** Development, web

## الملخص

كورنيوان، باكوس.2015. تطوير وسائل التعليم الجغرافيا المستندة إلى ويب في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج .بحث جامعي، قسم التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلم التربية والتعليم، الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشرف: الدكتور عبد الباسط الماجستير في تنفيذ عملية التعليم والتعلم ينبغي المعلمين أن تكونين قادرة على بذل الجهود لتحسين تحصيل الطلاب. أحد الطرق التي يمكن القيام بمعلم لتحفيز الطلاب في تدريس الجغرافيا التي هي وسيلة للتعلم. يحتاج المعلمون أيضا لمعرفة كيف يمكن أن تأمر هؤلاء الطلاب تكون مريحة في التعلم وليس مملا. يمكن للمعلمين استخدام وسائل الإعلام على شبكة الإنترنت للاهتمام ويمكن أن يتمتع الطلاب في التعلم. هدفت هذه الدراسة لتطوير وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا على الويب للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج وتدرس فعالية تحصيل التطوير وسائل الإعلامالتعلم الجغرافيا على شبكة الإنترنت.

تستخدم هذه الدراسة المنهج البحث التنمية البحث والتنمية *Research and Development (R & D)*. البحث التطوير هو عملية أو خطوات لتطوير منتج جديد أو تحسين المنتجات الحالية وخضوعا للمساءلة. تستخدم هذه الدراسة المبادئ التوجيهية بحوث التنمية وفقا لاريف س. سادمن وآخرون، التي لديها ست خطوات في تطوير العملية. وقد أجريت هذه الدراسة للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج ، التي لديها 21 طالبا، وذلك باستخدام تصميم البحث التجريبية (قبل-بعد)

وبناء على نتائج الدراسة أظهرت أن وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا على الويب التي تم إنشاؤها باستخدام موودل ( moodle). من دليل الحسابات باستخدام اختبار-ت (المترابطة) ذات الصلة تالعدك تالجدول، أي  $5.570 \geq 2.086$  يعني  $H_0$  مرفوض وقبلت  $H_a$  ، فإن الاستنتاج هناك اختلافات كبيرة في مخرجات التعلم الطبقة الجغرافيا للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج قبل وبعد استخدام وسائل الإعلام على شبكة الإنترنت في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج. تلقت وسائل الإعلام على تقييم جيد من التأهيل، لأنه بناء على نتائج التحقق حصلت قيمة من الخبر المسألة الجغرافيا هي 92,5% ومن اختبار خبراء الإعلام حصلت 66,2% ثم منالمدرس الجغرافيا يحصل على قيمة 80%. لذا، وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا على الويب التي تم

تطويرها يؤدي إلى تحسين نتائج التعلم الطلاب وتناسب لاستخدامها بوصفها وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج وبناء على نتائج البحث التطوير، وخلص إلى أن هذه الدراسة أسفرت عن المنتج جذابة وسهلة الاستخدام فى وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا على الويب الجغرافيا للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 التي تم اختبارها وأعلن صالح، وتمكن أن تستخدم للتعلم. ويأمل الباحث أن المعلمين يمكن تطبيق بعض من وسائل الإعلام التعلم متنوعا ، واحد منهم مع وسائل الإعلام على شبكة الإنترنت أو وسائل الإعلام الأخرى وفقا لخصائص الطلبة لذلك لن تكون انخفضت تلقى بحماس من تعلم الطلاب.

كلمات: التنمية، على شبكة الإنترنت أم ويب

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat, agar sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.<sup>2</sup> Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik siswa.

Prestasi belajar siswa disekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru.<sup>3</sup>

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut baik

---

<sup>1</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hlm. 1

<sup>2</sup> Ibid., Hlm. 1

<sup>3</sup> Ibid., Hlm. 2

dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya pembelajaran berbasis konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik.<sup>4</sup>

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi antara guru dan siswanya. Ketidاكلancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah mampu dan maju, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ibid., Hlm. 2

<sup>5</sup> M.Basyirudin Usman, Asnawir. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press : Bumi Aksara, 2007), Hlm. 1

<sup>6</sup> Hujair AH. Sanaky. *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009), hlm. 1

Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong beberapa usaha perubahan. Sekarang ini, pembelajaran di sekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi khususnya internet, mempercepat aliran ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi ruang, birokrasi, keamanan, dan waktu. Program-program internet bukan hanya menampilkan data dan informasi yang dapat ditransmisikan dengan kecepatan tinggi, tetapi juga ilmu pengetahuan yang dapat diakses secara cepat oleh penggunanya. Kemampuan, kecepatan, kesempatan untuk mengakumulasi, mengolah, menganalisis, mensintesa data menjadi informasi yang kemudian menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sangatlah penting artinya dalam dunia informasi saat ini. Tentu saja, kondisi ini berpengaruh pada kebiasaan dan budaya pendidikan yang dikelola dan dilakukan selama ini.

Kemajuan dan peranan teknologi sudah semakin menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, dan audio-visual serta perlengkapan sekolah serta perlengkapan peralatan kerja lainnya, disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Tapi yang perlu diperhatikan adalah semua peralatan dan perlengkapan sekolah tersebut harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dengan materi, metode, dan tingkat kemampuan pembelajar (siswa) untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Ibid., Hlm. 1-2

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Maka para pengajar diharapkan dapat menggunakan alat-alat atau perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajaran di kelas.<sup>8</sup>

Sistem pembelajaran pada saat ini umumnya masih didominasi oleh metode ceramah dan tidak adanya media sebagai pendukung proses pembelajaran. Sering dijumpai dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton, sehingga guru tidak bisa mengembangkan pembelajaran yang menarik. Dan banyaknya materi pelajaran terkadang tidak semua dapat disampaikan karena keterbatasan waktu dan tempat yang hanya terbatas pada ruang kelas semata.

Untuk mewujudkan kualitas pembelajaran, perlu ditempuh upaya-upaya yang bersifat komprehensif terhadap kemampuan guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Namun demikian, berdasarkan isu yang berkembang dalam pendidikan, pembelajaran di sekolah belum berjalan secara efektif, bahkan banyak guru yang mengajar tanpa memanfaatkan sumber belajar. Mereka mengajar secara rutin apa adanya sehingga pembelajaran berkesan monoton.

Dengan model pembelajaran berbasis web ini tidak terbatas oleh banyaknya jumlah siswa dan dalam waktu yang sama di tempat berbeda dengan jarak yang jauh sekalipun bisa saling bertukar informasi dan berkomunikasi. Yang ditawarkan dari teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatasnya tempat dan waktu untuk mengakses jadi kapan pun dan dimanapun bisa mengaksesnya.

---

<sup>8</sup> Ibid., Hlm. 2



## الملخص

كورنيوان، باكوس. 2015. تطوير وسائل التعليم الجغرافيا المستندة إلى ويب في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج. بحث جامعي، قسم التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلم التربية والتعليم، الجامعة الحكومية الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج، المشرف: الدكتور عبد الباسط الماجستير في تنفيذ عملية التعليم والتعلم ينبغي المعلمين أن تكونين قادرة على بذل الجهود لتحسين تحصيل الطلاب. أحد الطرق التي يمكن القيام بمعلم لتحفيز الطلاب في تدريس الجغرافيا التي هي وسيلة للتعلم. يحتاج المعلمون أيضا لمعرفة كيف يمكن أن تأمر هؤلاء الطلاب تكون مريحة في التعلم وليس مملا. يمكن للمعلمين استخدام وسائل الإعلام على شبكة الإنترنت للاهتمام ويمكن أن يتمتع الطلاب في التعلم. هدفت هذه الدراسة لتطوير وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا على الويب للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج وتدرس فعالية تحصيل التطوير وسائل الإعلام للتعلم الجغرافيا على شبكة الإنترنت.

تستخدم هذه الدراسة المنهج البحث التنمية البحث والتنمية *Research and Development (R & D)*. البحث التطوير هو عملية أو خطوات لتطوير منتج جديد أو تحسين المنتجات الحالية وخضوعا للمساءلة. تستخدم هذه الدراسة المبادئ التوجيهية بحوث التنمية وفقا لاريف س. ساديمين وآخرون، التي لديها ست خطوات في تطوير العملية. وقد أجريت هذه الدراسة للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج، التي لديها 21 طالبا، وذلك باستخدام تصميم البحث التجريبية (قبل-بعد)

وبناء على نتائج الدراسة أظهرت أن وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا على الويب التي تم إنشاؤها باستخدام مودل (moodle). من دليل الحسابات باستخدام اختبار-ت (المترابطة) ذات الصلة تالعدك ت الجدول، أي  $5.570 \geq 2.086$  يعني  $H_0$  مرفوض وقبلت  $H_a$ ، فإن الاستنتاج هناك اختلافات كبيرة في مخرجات التعلم الطبقة الجغرافيا للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج قبل وبعد استخدام وسائل الإعلام على شبكة الإنترنت في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج. تلقت وسائل الإعلام على تقييم جيد من التأهيل، لأنه بناء على نتائج التحقق حصلت قيمة من الخبر المسألة الجغرافيا هي 92,5% ومن اختبار خبراء الإعلام حصلت 66,2% ثم منالمدرس الجغرافيا يحصل على قيمة 80%. لذا، وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا على الويب التي تم تطويرها يؤدي إلى تحسين نتائج التعلم الطلاب وتناسب لاستخدامها بوصفها وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 في المدرسة العالية الحكومية 3 مالانج

وبناء على نتائج البحث التطوير، وخلص إلى أن هذه الدراسة أسفرت عن المنتج جذابة وسهلة الاستخدام فى وسائل الإعلام التعليم الجغرافيا على الويب الجغرافيا للفصل الحادى عشر من الاجتماعية 2 التي تم اختبارها وأعلن صالح، وتمكن أن تستخدم للتعليم.

ويأمل الباحث أن المعلمين يمكن تطبيق بعض من وسائل الإعلام التعلم متنوعا ، واحد منهم مع وسائل الإعلام على شبكة الإنترنت أو وسائل الإعلام الأخرى وفقا لخصائص الطلبة لذلك لن تكون انخفضت تلقى بحماس من تعلم الطلاب.

كلمات: التنمية، على شبكة الإنترنت أم ويب



## ABSTRAK

Kurniawan, Bagus. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Geografi Berbasis Web di MAN 3 Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Dosen Pembimbing: Dr. H. Abdul Basith, M.Si.

---

Di dalam pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus dapat melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi anak didik. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru untuk memotivasi siswa dalam pengajaran geografi yaitu dengan media pembelajaran. Guru juga harus mengetahui bagaimana cara agar siswa tersebut bisa nyaman dalam belajar dan tidak membosankan. Guru bisa menggunakan media web yang menarik dan dapat membuat siswa senang belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web untuk kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang dan meneliti keefektifan hasil pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian pengembangan *Research and Development (R & D)*. Penelitian pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada dan dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan pedoman penelitian pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk yang memiliki enam langkah dalam prosedur pengembangannya. Penelitian ini dilaksanakan di MAN 3 Malang pada kelas XI Sosial 2 yang berjumlah 21 siswa, dengan menggunakan rancangan penelitian eksperimen (*before-after*).

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa media pembelajaran geografi berbasis web yang dibuat dengan menggunakan moodle. Dari perhitungan manual dengan menggunakan uji t-test berkorelasi (*related*) didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,570 \geq 2,086$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar geografi siswa kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang sebelum dan sesudah menggunakan media web di MAN 3 Malang. Media ini mendapat penilaian kualifikasi yang baik, karena berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai dari ahli materi pelajaran geografi 92,5% dan dari uji dari ahli media mendapat nilai 66,2% kemudian dari guru mata pelajaran geografi mendapat nilai 80%. Jadi, media pembelajaran geografi berbasis web yang telah dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan layak digunakan sebagai media pembelajaran geografi untuk kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang.

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan, disimpulkan bahwa penelitian ini menghasilkan produk yang menarik dan mudah digunakan dalam pembelajaran berupa media pembelajaran geografi berbasis web untuk siswa kelas XI Sosial 2 yang sudah diujicobakan dan dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran.

Penulis berharap agar guru dapat menerapkan beberapa media pembelajaran yang bervariasi, salah satunya dengan media web atau media yang lain yang sesuai dengan karakteristik siswa agar antusias siswa pada pembelajaran yang diterimanya tidak akan mengalami penurunan.

**Kata Kunci :** *Pengembangan, web*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat, agar sesuai dengan cita-cita pendidikan.<sup>1</sup> Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.<sup>2</sup> Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik siswa.

Prestasi belajar siswa disekolah sering diindikasikan dengan permasalahan belajar dari siswa tersebut dalam memahami materi. Indikasi ini dimungkinkan karena faktor belajar siswa kurang efektif, bahkan siswa sendiri tidak merasa termotivasi di dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga menyebabkan siswa kurang atau bahkan tidak memahami materi yang bersifat sukar yang diberikan oleh guru.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), Hlm. 1

<sup>2</sup> Ibid., Hlm. 1

<sup>3</sup> Ibid., Hlm. 2

Kecenderungan pembelajaran yang kurang menarik ini merupakan hal yang wajar dialami oleh guru yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut baik dalam karakteristik, maupun dalam pengembangan ilmu. Dalam hal ini peran seorang guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya pembelajaran berbasis konvensional. Pembelajaran yang baik dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif serta hubungan komunikasi antara guru, siswa dapat berjalan dengan baik.<sup>4</sup>

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi antara guru dan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru. Proses komunikasi tersebut selalu mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman dan majunya ilmu pengetahuan.<sup>5</sup>

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah mampu dan maju, telah

---

<sup>4</sup> Ibid., Hlm. 2

<sup>5</sup> M.Basyirudin Usman, Asnawir. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press : Bumi Aksara, 2007), Hlm. 1

menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Dengan kemajuan teknologi, perkembangan pendidikan di sekolah semakin lama semakin mengalami perubahan dan mendorong beberapa usaha perubahan. Sekarang ini, pembelajaran disekolah mulai disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi, sehingga terjadi perubahan dan pergeseran paradigma pendidikan. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi khususnya internet, mempercepat aliran ilmu pengetahuan yang menembus batas-batas dimensi ruang, birokrasi, kemapanan, dan waktu. Program-program internet bukan hanya menampilkan data dan informasi yang dapat ditransmisikan dengan kecepatan tinggi, tetapi juga ilmu pengetahuan yang dapat diakses secara cepat oleh penggunanya. Kemampuan, kecepatan, kesempatan untuk mengakumulasi, mengolah, menganalisis, mensintesa data menjadi informasi yang kemudian menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat, sangatlah penting artinya dalam dunia informasi saat ini. Tentu saja, kondisi ini berpengaruh pada kebiasaan dan budaya pendidikan yang dikelola dan dilakukan selama ini.

Kemajuan dan peranan teknologi sudah semakin menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, dan audio-visual serta perlengkapan sekolah serta perlengkapan peralatan kerja lainnya, disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Tapi yang perlu diperhatikan adalah semua peralatan dan perlengkapan sekolah tersebut harus

---

<sup>6</sup> Hujair AH. Sanaky. Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009), hlm. 1

disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dengan materi, metode, dan tingkat kemampuan pembelajar (siswa) untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>7</sup>

Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Maka para pengajar diharapkan dapat menggunakan alat-alat atau perlengkapan tersebut secara efektif dan efisien dalam pembelajaran di kelas.<sup>8</sup>

Sistem pembelajaran pada saat ini umumnya masih didominasi oleh metode ceramah dan tidak adanya media sebagai pendukung proses pembelajaran. Sering dijumpai dalam pembelajaran guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton, sehingga guru tidak bisa mengembangkan pembelajaran yang menarik. Dan banyaknya materi pelajaran terkadang tidak semua dapat disampaikan karena keterbatasan waktu dan tempat yang hanya terbatas pada ruang kelas semata.

Untuk mewujudkan kualitas pembelajaran, perlu ditempuh upaya-upaya yang bersifat komprehensif terhadap kemampuan guru dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. Namun demikian, berdasarkan isu yang berkembang dalam pendidikan, pembelajaran di sekolah belum berjalan secara efektif, bahkan banyak guru yang mengajar tanpa memanfaatkan sumber belajar. Mereka mengajar secara rutin apa adanya sehingga pembelajaran berkesan monoton.

Dengan model pembelajaran berbasis web ini tidak terbatas oleh banyaknya jumlah siswa dan dalam waktu yang sama di tempat berbeda dengan

---

<sup>7</sup> Ibid., Hlm. 1-2

<sup>8</sup> Ibid., Hlm. 2

jarak yang jauh sekalipun bisa saling bertukar informasi dan berkomunikasi. Yang ditawarkan dari teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatasnya tempat dan waktu untuk mengakses jadi kapan pun dan dimanapun bisa mengaksesnya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keefektifan proses belajar mengajar dengan pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web di MAN 3 Malang?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran geografi berbasis web sebagai media pembelajaran di MAN 3 Malang?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Menjelaskan keefektifan model pembelajaran geografi berbasis web di MAN 3 Malang.
2. Menghasilkan produk media pembelajaran geografi berbasis web di MAN 3 Malang yang layak diterapkan sebagai media pembelajaran geografi.

### **D. Manfaat Penelitian dan Pengembangan**

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, maka manfaat dari penelitian dan pengembangan ini adalah :

1. Teoritis

Dapat memberi kontribusi terhadap pelaksanaan pembelajaran geografi di MAN 3 Malang serta dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

## 2. Praktis

### a. Bagi guru

Dengan dilaksanakannya hasil penelitian ini, dapat membantu guru saat pembelajaran, dengan penggunaan model pembelajaran Geografi berbasis web dapat memperbaiki proses belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Disisi lain, produk model pembelajaran yang diperkenalkan ini dapat membantu guru untuk menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif serta dapat memotivasi guru untuk terus mengembangkan media pembelajaran yang ada.

### b. Bagi siswa

Dengan adanya media web ini, dapat dijadikan siswa sebagai sumber belajar. Diterapkannya model pembelajaran Geografi berbasis web diharapkan dapat membantu dalam memahami materi Geografi sehingga meningkatkan prestasi belajar siswa.

### c. Bagi lembaga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga media yang berupa media pembelajaran berbasis web ini sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

### d. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan memperkaya pengetahuan (keilmuan) dalam dunia pendidikan khususnya tentang pengembangan media dan pengelolaannya dalam lingkungan belajar siswa, sehingga dapat mempermudah jalannya suatu proses KBM.

## E. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti berikut dapat menjadi kajian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Meskipun penelitian tersebut tidak berasal dari bidang keahlian yang sama, tetapi hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat dijadikan masukan dan pertimbangan.

1. Teguh Pribadi, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Kuliah Teori Dasar Pemograman Komputer (DPK) di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang 2012.

Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
Penelitian dan pengembangan ( <i>Reseach and development</i> )	Berdasarkan hasil validasi, didapatkan presentase untuk ahli media sebesar 96,43% , untuk ahli materi 85,29%, dan untuk uji coba ke mahasiswa sebesar 82,64%. Berdasarkan rata-rata presentase validasi dan uji coba yang dilakukan, didapatkan rata-rata 88,12% dimana mengidentifikasi bahwa suplemen media pembelajaran berbasis web pada penelitian ini adalah valid.	Pengembangan website untuk mata kuliah teori dasar pemograman komputer (DPK) pada jurusan Teknik Elektro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (<i>Reseach and development</i>)</li> <li>• Tujuan penelitian dalam mencari kevalidan web pengembangan</li> </ul>

2. Abdul Aziz Muslim, Pengembangan Media Pembelajaran Kecerdasan Buatan Berbasis Moodle Pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Malang.

Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
Penelitian dan pengembangan ( <i>Reseach and development</i> )	Berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi diperoleh presentase dari validator sebesar 88,16% unruk ahli media 97,83% untuk ahli materi. Rata-rata yang diperoleh validator sebesar 93,00%. Berdasarkan uji coba yang dilakukan pada mahasiswa, maka diperoleh presentase sebesar 82,81% untuk uji coba kelompok kecil, dan 78,66% untuk uji kelompok besar. Sedangkan rata-rata yang diperoleh dari uji coba yaitu sebesar 80,74% maka dapat diktakan bahwa pembelajaran media berbsis moodle valid dan layak digunakan.	Pengembangan website untuk mata pelajaran Kecerdasan Buatan pada program pendidikan Teknik Informatika.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (<i>Reseach and development</i>)</li> <li>• Tujuan penelitian dalam mencari kevalidan web pengembangan</li> <li>• Menggunakan moodle</li> </ul>

3. Daniel Wijaya, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Mata Kuliah Mikroprosesor di Program Studi Teknik Elektro Universitas Negeri Malang.

Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan	Persamaan
Penelitian dan pengembangan ( <i>Reseach and development</i> )	Presentase kelayakan media secara keseluruhan dengan nilai 94% valid tidak perlu revisi, Presentase kelayakan materi 95% valid tidak perlu revisi, Uji coba tahap I nilai $r_{11}$ 0,690 tingkat signifikasi 0,05 nilai $r_t$ 0,349 $r_{11} > r_t$ tahap II $r_{11}$ 0,720 $r_t$ 0,0334 $n=35$ nilai $r_{11} > r_t$ maka reliabel.	Pengembangan website untuk mata kuliah mikroprosesor pada program studi teknik elektro	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan metode penelitian dan pengembangan (<i>Reseach and development</i>)</li> <li>• Tujuan penelitian dalam mencari kevalidan web pengembangan</li> </ul>

#### 4. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk pengembangan modul yang akan dihasilkan dapat dilihat dari beberapa sisi, diantaranya adalah:

##### 1. Bentuk

Bentuk fisik web pengembangan ini didesain menarik menggunakan moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment) dengan

tampilan yang dinamis sehingga dapat membuat siswa tertarik dengan media tersebut.

## 2. Isi

Pembahasan yang terdapat didalam web disesuaikan dengan kurikulum 2015.

## 5. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang berkaitan dengan kajian teori penelitian dan pengembangan media pembelajaran. Sedangkan web hasil pengembangan dapat dijadikan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik siswa di MAN 3 Malang. Manfaat yang diharapkan dari penelitian dan pengembangan web pada mata pelajaran Geografi adalah:

1. Memberi kemudahan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.
2. Memberikan media pada siswa untuk belajar mandiri.
3. Memperkaya sumber belajar bagi guru, siswa dan lembaga.
4. Memungkinkan untuk dilakukannya penelitian dan pengembangan lebih lanjut pada produk yang telah dikembangkan.

## 6. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

### 1. Asumsi

Dengan adanya web pengembangan ini dapat dijadikan sebagai sumber tambahan sekaligus pembimbing yang relevan dengan kemampuan individual siswa sehingga dengan adanya web pembelajaran dapat membantu siswa dalam mengalami kesulitan didalam memahami materi pelajaran.

## 2. Keterbatasan pengembangan

Pengembangan web ini hanya terbatas pada materi tertentu dan pada produk yang dihasilkan akan diuji cobakan pada skala kecil dan menggunakan media membutuhkan jaringan internet.

## 7. Definisi Istilah

Untuk menghindari kerancuan pemahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini, maka peneliti memberikan definisi istilah sebagai berikut:

1. Pengembangan adalah suatu proses untuk menciptakan suatu rancangan atau konsep yang telah tersusun sedemikian rupa kedalam bentuk fisik.
2. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar.
3. Geografi adalah ilmu yang mempelajari segala aktifitas manusia dan alam serta interaksi diantara keduanya melalui perspektif ruang hingga terbentuk pola ruang tertentu.
4. Web adalah halaman informasi yang disediakan melalui jalur internet sehingga bisa diakses diseluruh dunia selama terkoneksi dengan jaringan internet.

## 8. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian pengembangan ini terbagi menjadi lima bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri.

*Bab pertama* memaparkan tentang latar belakang masalah penelitian pengembangan media pembelajaran geografi berbasis website di MAN 3 Malang. Demikian juga dengan rumusan masalah yang dimaksudkan untuk mempertegas

dan memfokuskan pembahasan. Yakni spesifikasi produk yang dikembangkan, dan belum adanya media pembelajaran geografi yang berbasis web di kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang yang digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran. Dalam bab ini juga membahas tentang tujuan penelitian sebagai jawaban tersurat yang kerjanya bersifat operasional bagi dua pertanyaan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian pengembangan ini. Selanjutnya dipaparkan manfaat penelitian yang ingin diperoleh dari urgensinya bagi ilmu pengetahuan, individu, dan lembaga. Ditulis juga dalam bab ini mengenai spesifikasi produk yang akan dikembangkan. Selanjutnya ditulis tentang pentingnya pengembangan melihat kondisi riil yang ada dan kondisi ideal yang dikehendaki. Demikian dipaparkan keterbatasan atau ruang lingkup pengembangan yang akan dilakukan. Untuk memberikan pemahaman yang sama terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian pengembangan ini, maka dalam bab ini dicantumkan definisi istilah. Diakhir bab ini terdapat sistematika penulisan yang memuat tentang gambaran umum persoalan-persoalan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian pengembangan ini.

*Bab Kedua*, berisi tentang kajian pustaka yang membahas tentang definisi media pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, tujuan dan manfaat media pembelajaran, fungsi media pembelajaran, model pembelajaran berbasis web.

*Bab ketiga*, berisi metode penelitian pengembangan yang memaparkan jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, validitas produk.

*Bab Keempat*, berisi tentang hasil pengembangan berupa hasil studi pendahuluan dan hasil pengembangan yang dipaparkan dengan penyajian data, analisis data, revisi produk pengembangan yang diperoleh setelah melalui uji ahli materi, uji ahli desain pembelajaran, dan uji coba lapangan.

*Bab Kelima*, berisi tentang pembahasan analisis pengembangan media web, pembahasan revisi produk pengembangan media web, analisis tingkat keefektifan, keefisiensi, dan kemenarikan media web.

*Bab Keenam*, merupakan bagian akhir dari skripsi yang meliputi kesimpulan hasil pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web dan saran-saran pengembangan media pembelajaran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini dipaparkan kajian pustaka yang dijadikan landasan teoritis penelitian ini. Hal-hal pokok yang dibahas meliputi: (a) media pembelajaran, (b) Pengembangan Media Pembelajaran (c) model pembelajaran berbasis web, (d) pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran.

#### A. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, yang berarti sesuatu yang terletak di tengah (antara dua pihak atau kutub) atau suatu alat. Dalam *Webster Dictionary* (1960), media atau medium adalah segala sesuatu yang terletak ditengah dalam bentuk jenjang, atau alat apa saja yang digunakan sebagai perantara atau penghubung dua pihak atau dua hal. Oleh karena itu media pembelajaran dapat diartikan sebagai sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan dan penerima pesan.<sup>1</sup>

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan (Bovee, 1997). Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar

---

<sup>1</sup> Sri Anitah. *Media Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm 4.

antara pengajar, pembelajar, dan bahan ajar. Dapat dikatakan bahwa, bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas gambar bergerak atau tidak, tulisan dan suara yang direkam. Maka dengan kelima bentuk stimulus ini, akan membantu pembelajar mempelajari bahan pembelajaran. Atau dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk stimulus yang dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran adalah suara, lihat, dan gerakan.

Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas media pembelajaran adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>2</sup>

Berikut beberapa pendapat tentang pengertian media. Menurut Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.<sup>3</sup> *Association for education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Hujair AH. Sanaky. *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safira Insania Press, 2009), hlm. 3-4

<sup>3</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo, 2003), hlm. 3

<sup>4</sup> Asnawir dan Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 12

*Education Association* (NEA) mendefinisikan media yaitu sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Dari keseluruhan pengertian diatas, secara umum dapat dikatakan bahwa substansi media pembelajaran adalah: (1) bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar, (2) berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, (3) bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar, dan (4) bentuk-bentuk komunikasi yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual, dan audio-visual.<sup>5</sup>

Dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah suatu alat untuk menyampaikan suatu informasi. Sedangkan pengertian media pembelajaran adalah suatu alat atau perantara yang digunakan pada proses pembelajaran sebagai alat bantu guru untuk memudahkan siswa memahami pelajaran dan untuk menarik minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran yang terjadi pada sekolah formal dengan tujuan untuk mendidik siswa yang belum tahu menjadi tahu dan mengerti. Hal tersebut sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan seperti guru, teman, orang tua, materi pelajaran, dan fasilitas belajar lainnya, berkaitan dengan beberapa faktor tersebut, guru harus kreatif dalam menyampaikan pelajaran agar siswa dapat

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, Hlm. 4

mengikuti pembelajaran dengan senang. Guru kreatif yang dimaksudkan adalah guru yang dapat mengkondisikan kegiatan belajar baik dalam hal metode maupun dalam hal pembuatan dan penggunaan media pembelajaran. Berkaitan dengan hal ini, guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, diantaranya: media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk beluk proses belajar, hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media pendidikan, berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.<sup>6</sup>

#### Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

##### Tujuan media pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran, adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah pembelajaran di kelas,
- b. Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran,
- c. Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar, dan
- d. Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.

##### Manfaat media pembelajaran

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Grafindo, 2003), hlm. 2

- a. Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih dipahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik,
- c. Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, pembelajar tidak bosan, dan pembelajar tidak kehabisan tenaga.
- d. Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktifitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain.<sup>7</sup>

Selain itu manfaat media pembelajaran bagi pembelajar dan pembelajar, sebagai berikut:

Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, yaitu:

- a) Memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan
- b) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik,
- c) Memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik,
- d) Memudahkan kendali pengajar terhadap materi pelajaran
- e) Membantu kecermatan, ketelitian dalam penyajian materi pelajaran,
- f) Membangkitkan rasa percaya diri seorang pengajar, dan
- g) Meningkatkan kualitas pengajaran.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, Hlm. 5

Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, yaitu:

- a) Meningkatkan motivasi belajar pembelajar,
- b) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar,
- c) Memberikan struktur materi pelajaran dan memudahkan pembelajar untuk belajar,
- d) Memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar,
- e) Merangsang pembelajar untuk berfikir dan beranalisis,
- f) Menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, dan
- g) Pembelajar dapat memahami materi pelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran.<sup>8</sup>

#### Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

1. Menghadirkan obyek sebenarnya dan obyek yang langka,
2. Membuat duplikasi dari obyek yang sebenarnya,
3. Membuat konsep abstrak ke konsep konkret,
4. Memberi kesamaan persepsi,
5. Mengatasi hambatan waktu, tempat, jumlah, dan jarak,
6. Menyajikan ulang informasi secara konsisten, dan
7. Memberi suasana belajar yang tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> *Ibid.*, Hlm. 5.

<sup>9</sup> *Ibid.*, Hlm. 6

Selain fungsi diatas, Livie dan Lentz (1982) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Masing-masing fungsi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Fungsi atensi berarti media visual merupakan inti, menarik, dan mengarahkan perhatian pembelajar untuk berkonsetrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
2. Fungsi afektif maksudnya, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar membaca teks bergambar. Gambar atau lambang visual akan dapat menggugah emosi dan sikap pembelajar.
3. Fungsi kognitif bermakna media visual mengungkapkan bahwa lambang visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
4. Fungsi kompensatoris artinya media visual memberikan konteks untuk memahami teks memabntu pembelajar yang lemah dalam memabaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengikatnya kembali.<sup>10</sup>

## **B. Pengembangan Media Pembelajaran**

Pengembangan dalam pengertian yang sangat umum berarti pertumbuhan, perubahan secara perlahan (evolusi), dan perubahan secara bertahap, pengertian ini kemudian diterapkan dalam berbagai bidang kajian dan praktik yang berbeda. Sedangkan dalam bidang teknologi pembelajaran

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, Hlm. 6

(*Instructional technology*), pengembangan memiliki arti yang khusus. Menurut Seels & richery, pengembangan berarti sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan ke dalam bentuk fisik, atau dengan ungkapan lain, pengembangan berarti proses menghasilkan bahan-bahan pembelajaran.<sup>11</sup>

Pegertian pengembangan media pembelajaran yang dimaksud adalah suatu usaha penyusunan program media pembelajaran yang lebih tertuju pada perencanaan media. yang akan ditampilkan atau digunakan dalam proses belajar-mengajar terlebih dahulu direncanakan dan sesuai dengan kebutuhan lapangan atau siswanya.

Sehubungan dengan pengembangan media pengajaran ini, Arief S. Sadiman, dkk. Mengemukakan urutan langkah-langkah yang perlu diambil dalam mengembangkan program media, sebagai berikut.<sup>12</sup>

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa.
2. Merumuskan tujuan *instruksional* (*Instructional Objectives*) secara operasional dan jelas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang dapat tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat ukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.

---

<sup>11</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 197

<sup>12</sup> Usman, M.Basyirudin, Asnawir. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat pers, 2002), hlm. 135-136

Metode pembelajaran sebagai salah satu komponen pembelajaran, tidak dapat luput dari pembahasan sistem pembelajaran secara menyeluruh. Pemanfaatan media merupakan bagian yang harus mendapat perhatian dari guru dalam setiap kegiatan pembelajaran. Namun kenyataannya, media pembelajaran pengetahuan sosial masih sering terabaikan dengan berbagai alasan, diantaranya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan, sulit mencari media yang tepat, tidak adanya dana, dan lain sebagainya.<sup>13</sup>

### **C. Model Pembelajaran Berbasis Web**

Pembelajaran berbasis web yang populer dengan sebutan Web-Based Education (WBE) atau kadang disebut e-learning (electronic learning) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi web dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya, maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis web.<sup>14</sup>

Kemudian yang ditawarkan oleh teknologi ini adalah kecepatan dan tidak terbatasnya tempat dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana saja dirasakan aman oleh peserta didik tersebut. Batas ruang, jarak dan waktu tidak lagi menjadi masalah yang rumit untuk dipecahkan.

---

<sup>13</sup> Etin Sholihatin, Raharjo, *Cooperative Learning analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 22

<sup>14</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Rajawali Press, 2010), hlm. 335

Teknologi internet memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi apa saja dari mana saja dan kapan saja dengan mudah dan cepat. Informasi yang tersedia di berbagai pusat data di berbagai komputer di dunia. Selama komputer-komputer tersebut saling terhubung dalam jaringan internet, dapat kita akses dari mana saja. Ini merupakan salah satu keuntungan belajar melalui internet.<sup>15</sup>

Mewujudkan pembelajaran berbasis web bukan sekadar meletakkan materi belajar pada web untuk kemudian diakses melalui komputer web, namun ia juga digunakan bukan hanya sebagai media alternatif pengganti kertas untuk menyimpan berbagai dokumentasi atau informasi. Web digunakan untuk mendapatkan sisi unggul yang tadi telah diungkap. Keunggulan yang tidak dimiliki media kertas ataupun media lain.

#### 1. Implementasi Pembelajaran Berbasis Web

Model pembelajaran dirancang dengan mengintegrasikan pembelajaran berbasis web dalam program pembelajaran konvensional tatap muka. Proses pembelajaran konvensional tatap muka dilakukan dengan pendekatan Student Centered Learning (SCL) melalui kerja kelompok. Model ini menuntut partisipasi peserta didik yang tinggi.

#### 2. Interaksi Tatap Muka dan Virtual

Sekalipun teknologi web memungkinkan pembelajaran dilakukan virtual secara penuh, namun kesempatan itu tidak dipilih. Interaksi satu sama lain untuk dapat berkomunikasi langsung secara tatap muka masih dibutuhkan. Ada tiga

---

<sup>15</sup> *Ibid.*, Hlm. 337

alasan mengapa forum tatap muka masih dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran ini. Alasan tersebut adalah :

1. Perlunya forum untuk menjelaskan maksud dan mekanisme belajar yang akan dilalui bersama secara langsung dengan semua peserta didik.
2. Perlunya memberikan pemahaman sekaligus pengalaman belajar dengan mengerjakan tugas secara kelompok dan kolaboratif pada setiap peserta didik.
3. Perlunya pemberian pelatihan secukupnya dalam menggunakan komputer yang akan digunakan sebagai media komunikasi berbasis web kepada setiap peserta didik.

Dinegara-negara maju seperti Amerika Serikat, teknologi informasi sudah betul-betul merasuk ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam berbagai hal dapat kita lihat implikasinya. Berbagai dokumen dapat kita baca untuk melihat hal ini.

Adanya TI atau internet membuka sumber informasi yang tadinya susah diakses. Akses terhadap sumber informasi bukan menjadi masalah lagi. Perpustakaan merupakan salah satu sumber informasi yang mahal harganya. Adanya jaringan TI atau internet memungkinkan seseorang di Indonesia untuk mengakses perpustakaan di Amerika Serikat.

Moodle salah satu aplikasi *e-learning* yang berbasis open source. Moodle adalah paket *software* yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan web. Moodle pertama kali dikembangkan oleh Martin Dogiamas, dia yang mempertahankan moodle sebagai paket *e-learning* yang open source (terbuka programnya).

Moodle terus mengembangkan rancangan system dan design user interface setiap minggunya (*up to date*), oleh karena itu moodle tersedia dan dapat digunakan secara bebas sebagai produk open source. Dengan moodle diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja pengajar dan pemahaman pembelajar terhadap materi pelajaran.

Istilah moodle singkatan dari “Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment”, yang berarti tempat belajar dinamis dengan menggunakan model berorientasi objek atau merupakan paket lingkungan pendidikan berbasis web yang dinamis dan dikembangkan dengan konsep berorientasi objek.

Kelebihan moodle antara lain:<sup>16</sup>

1. Penggunaannya tepat untuk kelas online
2. Hasil belajarnya relatif sama baiknya dengan belajar secara langsung tatap muka dengan pengajar
3. Pengajar mempunyai hak istimewa, yaitu dapat mengubah (memodifikasi) materi pelajaran. Pengajar dapat mengatur pelajaran, termasuk tidak memperbolehkan pengajar lain memberikan pelajaran. Selain itu dapat mengubah bentuk atau metode pembelajaran seperti berdasarkan minggu, topik atau bentuk diskusi.
4. Teknologi yang digunakan bersifat sederhana, sehingga mudah, relatif murah dan efisien.
5. Programnya mudah diInstall.
6. Programnya cukup satu database yang diperlukannya.

---

<sup>16</sup> Surya Lesmana, dkk. *2 Jam Nisa Bikin Web E-Learning* (Jakarta: Smart, 2013), hlm. 1-2

7. Keamanan yang terjamin dengan baik.
8. Disediakan dalam beberapa bahasa, agar memudahkan bagi pengguna.

#### **D. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran**

Internet singkatan dari interconnection and networking adalah jaringan informasi global, yaitu “The largest global network of computers, that enables people throughout the world to connect with each other”. Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R. Licklider dari MIT (Massachusetts Institute Technology) pada Agustus 1962.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengondisikan siswa untuk belajar secara mandiri. “Through independent study, students become doers, as well as thinkers” (Cobine, 1997). Para siswa dapat mengakses secara online dari berbagai perpustakaan, museum, database dan mendapatkan sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, biografi, rekaman, laporan, data statistik (Gordin et. al., 1995).<sup>17</sup>

Siswa dapat berperan sebagai seorang peneliti, menjadi seorang analis, tidak hanya konsumen informasi saja. Mereka menganalisis informasi yang relevan dengan pembelajaran geografi dan melakukan pencarian yang sesuai dengan kehidupan nyatanya (real life). Siswa dan guru tidak perlu hadir secara fisik di kelas (classroom meeting), karena siswa dapat mempelajari bahan ajar dan mengerjakan tugas-tugas pembelajaran serta ujian dengan cara mengakses jaringan komputer yang telah ditetapkan secara online. Siswa juga dapat belajar bekerjasama (collaborative) satu sama lain. Mereka dapat saling berkirim e-mail

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, Hlm. 340

(electronic mail) untuk mendiskusikan bahan ajar. Kemudian, selain mengerjakan tugas-tugas pembelajaran dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru siswa dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut.

1. Dimungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas.
2. Proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa.
3. Pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing.
4. Lama waktu belajar juga tergantung pada kemampuan masing-masing siswa.
5. Adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran.
6. Pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif, sehingga menarik siswa dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua siswa atau guru) dapat turut serta menyukseskan proses pembelajaran, dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan siswa secara online.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, Hlm. 340-342

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ketiga akan dibahas tentang metode penelitian pengembangan ini, diantaranya adalah, 1) Jenis Penelitian, 2) Model Pengembangan, 3) Prosedur pengembangan, 4) Validitas media, 5) Uji coba media.

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang berorientasi pada produk dalam bidang pendidikan. Penelitian pengembangan menurut Sugiyono adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>1</sup> Sebagaimana menurut Borg & Gall (1983) penelitian pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.<sup>2</sup>

Sedangkan penelitian pengembangan menurut (Seel & Richey, 1994) didefinisikan sebagai berikut : “Penelitian pengembangan sebagaimana dibedakan dengan pengembangan pembelajaran yang sederhana, didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan dan mengevaluasi program-program, proses, dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal.”<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 407

<sup>2</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2010).hlm, 194

<sup>3</sup> Ibid., hlm. 195

## B. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua macam hipotesis penelitian, yaitu hipotesis kerja ( $H_a$ ) dan hipotesis nol ( $H_0$ ). Hipotesis kerja dinyatakan dalam kalimat positif dan hipotesis nol dinyatakan dalam kalimat negatif.<sup>4</sup>

Adapun hipotesis penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut.

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar geografi siswa kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang sebelum dan sesudah menggunakan media web.

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar geografi siswa kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang sebelum dan sesudah menggunakan media web.

## C. Model Pengembangan

Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang dipergunakan sebagai acuan dalam melakukan kegiatan. Menurut Punaji Model pengembangan ada dua yaitu model konseptual dan model prosedural. Model konseptual adalah model

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 96-99

yang bersifat analitis yang memberikan atau menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan berkaitan antar komponennya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian pengembangan ini penulis mengacu pada pedoman penelitaian pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk.dengan urutan penelitain sebagai berikut.

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan).
2. Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional khas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.<sup>6</sup>

Langkah-langkah prosedural dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini senada dengan uraian Nana Syaodih tentang prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan, yaitu metode deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada, mencakup.

1. Kondisi produk yang sudah ada sebagai bahan perbandingan atau bahan dasar untuk produk yang akan dikembangkan.
2. Kondisi pihak pengguna seperti sekolah, guru, siswa serta pengguna lainnya.

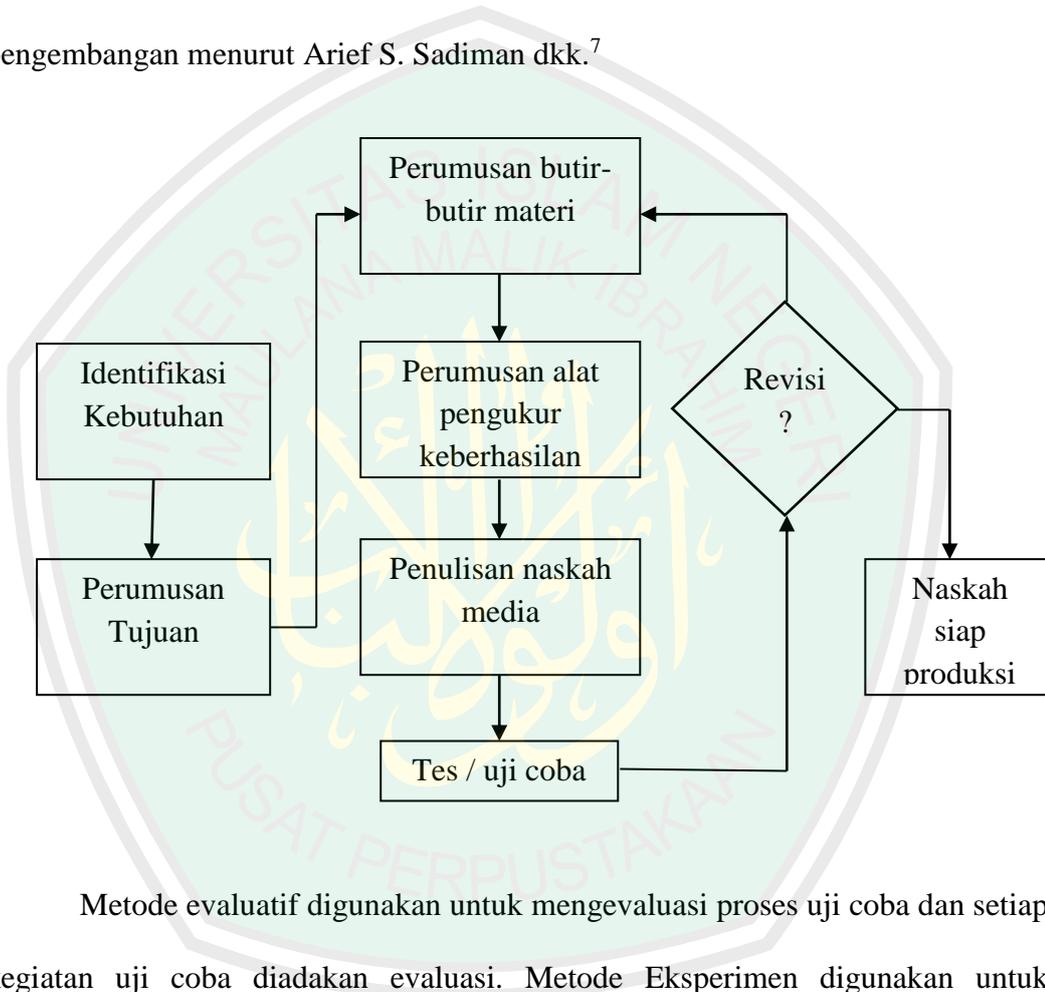
---

<sup>5</sup> Ibid., hlm. 200

<sup>6</sup> Arief S. Sadiman, dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2003), hlm. 98

3. Kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan dari produk yang akan dihasilkan, mencakup unsur manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan.

Berikut ini peta konsep langkah-langkah pengembangan media dengan pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk.<sup>7</sup>



Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi. Metode Eksperimen digunakan untuk mengkaji kualitas dari produk yang dihasilkan.<sup>8</sup>

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Nana Syaodih, Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 167

#### **D. Langkah-langkah Pengembangan**

Berdasarkan model pendekatan pengembangan media pembelajaran menurut Arief S. Sadiman dkk sebagaimana disebutkan di atas, maka prosedur pengembangan dalam penelitian pengembangan ini mengikuti langkah-langkah yang dinistrusikan dalam model desain tersebut sebagaimana berikut.

##### **1. Menganailis kebutuhan dan karakteristik siswa**

Pada langkah pertama dalam menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa, yang dilakukan peneliti adalah mengkaji keadaan di kelas dengan tujuan mengetahui apakah pengembangan media pembelajaran berupa web dibutuhkan. Pada tahap ini dilakukan observasi di kelas XI Sosial MAN 3 Malang.

Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh informasi bahwa guru Geografi tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi, dikarenakan minimnya media pembelajaran yang dimiliki sekolah, khususnya media yang berbentuk web. Mayoritas guru geografi hanya menerapkan metode ceramah, tanya jawab, penugasan sehingga suasana belajar kurang efektif dan efisien serta kurang menarik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut, ditetapkan bahwa perlu diadakan media pembelajaran geografi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, yaitu berupa pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web.

Langkah selanjutnya untuk menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa adalah mengidentifikasi tujuan pembelajaran geografi. Langkah ini berarti

menentukan apa yang diinginkan untuk dapat dilakukan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Untuk mengetahui karakteristik pembelajaran geografi dan kualifikasi kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah mengikuti pelajaran geografi, maka perlu dikaji Kompetensi Dasar SMA/MA yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013.

- a. Mata pelajaran geografi di SMA/MA kelas bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:
  - 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
  - 2) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong,kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
  - 3) Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

4) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda kaidah keilmuan.

b. Karakteristik Siswa SMA/MA

Masa remaja ini merupakan masa yang menjembatani masa kanak-kanak dan masa dewasa. Masa ini dimulai dengan masa pubertas, yang banyak berpengaruh terhadap perubahan fisik dan psikis, sampai pada masa dewasa yang matang secara seksual. Pola berpikirnya mencapai abstraksi, idealis, dan orientasi pada prestasi sekolah yang ditunjukkan untuk memasuki dunia kerja. Dapat menentukan nilai-nilai pribadi, tujuan pribadi, dan membentuk otonomi dari keluarga yang merupakan ciri khas periode ini.<sup>9</sup>

**Tabel 3.1**

Perkembangan Murid MA dilihat dari berbagai teori Aspek Psikologis.<sup>10</sup>

No.	Teori/Tokoh	Tahap/Usia	Karakteristik Khusus
1	<u>PSIKO SEXUAL</u> (frev)	Genital Addollescence/r emaja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pusat kenikmatan pada organ genital</li> <li>▪ Puber</li> <li>▪ Munculnya dorongan/implus-implus seksual</li> <li>▪ Jika perkembangan pada tahap-tahap sebelumnya sukses, maka pada masa dewasa akan mengetahuinya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menikah</li> <li>- Matuv sexuality</li> </ul>

<sup>9</sup> Alfina Aziz , *Psikologi Pendidikan Modul orientasi Pembekalan Calon PNS*. (Jakarta : Departemen Agama republik Indonesia, 2003), hlm. 14

<sup>10</sup> Ibid., hlm. 28

			- Menerima kelahiran dan mengasuh anak
2	KOGNITIF	Formal operasional/11-20	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyelesaikan masalah abstrak</li> <li>- Membuat hipotesa</li> <li>- Hipotesa deduktif</li> <li>- Berfikir lebih ilmiah</li> <li>- Dapat berfikir secara professional</li> <li>- Memikirkan isu-isu sosial identitas.</li> </ul>
3	PSIKO SOSIAL	Industry Versus Identity confusion	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berusaha untuk menjawab “siapa saya” dimana kedudukan saya dalam kelompok social mana”</li> <li>- Memilih nilai-nilai yang sesuai dengan sendiri, pekerjaan sendiri, memiliki identitas diri yang kuat.</li> <li>- Jika tidak tercapai maka terjadi kekaburan, kebingungan atas peran-peran yang harus dijalankan pada masa dewasa kelak.</li> </ul>

## 2. Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional khas

Tujuan pembelajaran geografi adalah rumusan mengenai kemampuan atau perilaku yang diharapkan dapat dimiliki oleh siswa sesudah mengikuti pembelajaran geografi. Kemampuan atau perilaku tersebut harus dirumuskan secara spesifik dan operasional sehingga dapat diamati dan diukur. Dengan demikian, tingkat pencapaian siswa dalam perilaku yang ada dalam tujuan pembelajaran khusus dapat diukur dengan tes.

Berdasarkan Kompetensi Dasar SMA/MA yang dikeluarkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 pelajaran geografi kelas XI didapat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Geografi SMA/MA

Kelas XI

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Menghayati keragaman sumber daya alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa 1.2 Mensyukuri keragaman sumber daya alam di Indonesia sebagai karunia Tuhan Yang Maha Pengasih
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2.1 Menunjukkan perilaku peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup di Indonesia dan dunia 2.2 Menunjukkan sikap responsif dalam mencegah dan mengatasi permasalahan lingkungan hidup 2.3 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam menjaga kelestarian lingkungan sekitar
3. Memahami, menerapkan, dan menjelaskan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang	3.1 Menganalisis sebaran flora dan fauna di Indonesia dan dunia 3.2 Menganalisis sebaran barang tambang di Indonesia. 3.3 Menganalisis dinamika dan masalah kependudukan serta sumber daya manusia di Indonesia 3.4 Menganalisis kearifan dalam pemanfaatan sumber daya alam dalam kegiatan pertanian, pertambangan, industri, dan jasa

spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	3.5 Mengevaluasi tindakan yang tepat dalam pelestarian lingkungan hidup kaitannya dengan pembangunan yang berkelanjutan
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.1 Menyusun laporan observasi tentang masalah kependudukan dan lingkungan sekitar dengan memperhatikan prinsip-prinsip geografi 4.2 Mengkomunikasikan masalah kependudukan dan lingkungan secara verbal dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi

### **3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan**

Langkah pokok dari kegiatan desain pembelajaran geografi adalah pemilihan bahan pembelajaran dan merumuskan butir-butir materi secara rinci. Adapun hasil produk dalam pengembangan ini berupa “Media pembelajaran Geografi Berbasis Web Untuk Kelas XI SMA/MA”

### **4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan**

Langkah selanjutnya setelah butir-butir materi dirumuskan, dilakukan pengembangan alat ukur keberhasilan. Dalam hal ini peneliti menggunakan *test befor treatment* (lampiran X) dan *test after treatment* (lampiran XI).

Test before treatment merupakan test yang diberikan kepada siswa setelah pelajaran selesai disampaikan dengan cara mengajar biasa atau tanpa menggunakan media (test sebelum menggunakan media pembelajaran web). Sedangkan test after treatment merupakan test yang diberikan kepada siswa

setelah diberikan perlakuan yang berbeda, yaitu menggunakan media pembelajaran web).

Selain kedua test yang diberikan kepada siswa, Instrumen penelitian yang lainnya adalah berupa angket yang diberikan kepada guru, siswa dan validator yang terdiri dari dosen yang kompeten dibidang materi dan kompeten dibidang desain media pembelajaran. Angket-angket tersebut digunakan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran web sebagai media pembelajaran geografi.

#### **5. Menulis naskah media**

Pada tahap ini, media dirancang sesuai dengan apa yang akan dikembangkan, yaitu media pembelajaran berbentuk web. Desain media disesuaikan dengan materi dan dirancang semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk belajar dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Media web ini dilengkapi dengan halaman login, kuis, forum halaman materi yang mencakup gambar-gambar dan video serta ringkasan materi. Kuis digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

#### **6. Mengadakan test dan revisi**

Setelah media pembelajara web ini selesai dirancang, selanjutnya diadakan test, yaitu test validator dan test uji coba. Test validator dilakukan pada ahli materi dan ahli media, dengan ahli materi dosen geografi, dan ahli media adalah dosen yang berkompeten dalam bidang media. Uji validitas tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang digunakan untuk merevisi media pembelajaran yang telah dihasilkan.

Media yang sudah direvisi, kemudian direvisi untuk perbaikan media ketika digunakan untuk uji coba ke siswa. Setelah media diuji coba, dilakukan test lagi terhadap kelayakan media pembelajaran web sebagai media pembelajaran geografi. Test ini dilakukan kepada dua subyek. Pertama uji ahli materi yaitu guru bidang studi geografi dan yang kedua siswa menjadi subyek peneliti dengan cara mengisi angket.

### **E. Validasi Media**

#### **1. Desain Validasi**

Desain validasi yang digunakan pada penelitian pengembangan ini adalah validasi media pembelajaran geografi dari guru dan siswa sebagai pengguna produk. Validasi ini meliputi validasi isi dan desain produk. Validasi ini bertujuan untuk memperoleh data berupa penilaian dan saran-saran validator, sehingga diketahui valid tidaknya media yang dikembangkan dan selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi.

#### **2. Subjek Validasi**

Subjek validasi atau validator media pembelajaran web yang terdiri seorang dosen pendidikan geografi dan seorang guru pengampu mata pelajaran geografi di MAN 3 Malang. Kriteria masing-masing validator adalah sebagai berikut.

##### **a. Dosen validasi materi**

- 1) Dosen FITK yang berkompeten dalam bidang pendidikan geografi
- 2) Memahami tentang materi geografi SMA/MA.
- 3) Mengetahui kurikulum geografi SMA/MA.

4) Telah menulis buku tentang geografi atau lainnya.

b. Dosen validasi media

1) Dosen FITK pengampu mata kuliah pengembangan sumber dan Media pembelajaran.

2) Telah berpengalaman dalam bidang multimedia pembelajaran.

3) Telah menulis buku ajar dan sejenisnya.

c. Guru

1) Sebagai guru yang telah berpengalaman mengajar geografi minimal 5 tahun.

2) Memahami tentang materi geografi SMA/MA.

3) Memahami kurikulum geografi SMA/MA

3. Jenis Data

Data yang diungkapkan dalam penelitian ini adalah.

a. Ketepatan, validitas atau kesahihan isi media pembelajaran yang diperoleh dari ahli isi mata pelajaran geografi

b. Kejelasan atau kesesuaian atau kemenarikan atau kemudahan penggunaan media pembelajaran geografi diperoleh dari guru bidang studi geografi.

Berdasarkan jenis data yang diungkapkan di atas, untuk mempermudah analisisnya, maka dikelompokan menurut sifatnya menjadi dua yaitu berupa data kualitatif dan kuantitatif.

a. Data kualitatif dihimpun dari hasil penilaian, masukan , tanggapan, kritik dan saran perbaikan melalui angket pertanyaan terbuka yang diisi oleh validator.

- b. Data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penskoran berupa presentase untuk mengetahui kelayakan atau kevalidan media tersebut.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diharapkan tersebut akan digunakan sebagai instrument pengumpul data yakni berupa angket, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang komponen media media pembelajaran web, ketepatan perancangan atau desain media pembelajaran, kemenarikan dan keefektifan penggunaan media pembelajaran yang selanjutnya dianalisis dan digunakan sebagai revisi.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini akan diberikan kepada validator. Validator diantaranya adalah para ahli mata pelajaran geografi dan ahli media pembelajaran, yang terdiri dari guru mata pelajaran geografi dan dosen yang berkompeten dalam bidang geografi dan media pembelajaran. Angket yang diberikan kepada validator berfungsi untuk mengetahui kelayakan produk media pembelajaran web sebagai media pembelajaran.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif hasil validasi dengan teknik perhitungan nilai rata-rata. Fungsi perhitungan untuk mengetahui peringkat nilai akhir untuk butir yang bersangkutan. Rumus perhitungan nilai rata-rata sebagai berikut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 112

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100$$

Keterangan :

P = Kelayakan

$\sum x$  = Jumlah jawaban penilaian

$\sum xi$  = Jumlah jawab tertinggi

Setelah dianalisis, maka untuk menentukan kesimpulan dari setiap aspek penilaian bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**

**Tabel Prosentase Kriteria Validitas**

<b>Presentase (%)</b>	<b>Kriteria Validitas</b>
76 – 100	Valid
56 – 75	Cukup Valid
40 - 55	Kurang Valid (Revisi)
0 – 39	Tidak Valid (Revisi)

Jika hasil penilaian produk yang dikembangkan mencapai 76%, maka produk media pembelajaran berbasis web sebagai media pembelajaran geografi dinyatakan sesuai dan dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila hasil penilaian yang diperoleh kurang dari 56%, maka produk pengembangan perlu direvisi agar produk menjadi lebih baik dan dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

## F. Uji Coba Media

### 1. Desain Uji Coba

Dalam bidang pendidikan, desain produk seperti media pembelajaran baru dapat langsung diuji coba, setelah divalidasi dan revisi. Uji coba tahap awal dilakukan dengan simulasi penggunaan media pembelajaran tersebut. Setelah disimulasikan, maka dapat diuji cobakan pada kelompok yang terbatas, pengujian dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah media pembelajaran baru tersebut lebih efektif dan efisien dibandingkan media pembelajaran yang lama atau yang lain.<sup>12</sup>

Untuk pengujian pengembangan produk ini, dilakukan dengan penelitian Eksperimen (*before-after*), yaitu membandingkan efektivitas metode mengajar lama dengan yang baru.

**Tabel 3.4**

Desain uji coba produk

Kelompok	<i>Test before treatment</i>	<i>Treatment</i>	<i>Test after treatment</i>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan :

X<sub>1</sub> = pembelajaran menggunakan media pembelajaran web

O<sub>1</sub> = *test before treatment*/ tes sebelum siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran web

<sup>12</sup> Ibid., hlm. 414

$O_2 = \text{tet after treatment}$ / tes sesudah siswa diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran web.

## 2. Subjek uji coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini akan dilakukan pada siswa kelas XI MAN 3 Malang yang berjumlah 21 Siswa yang sedang mempelajari materi tentang Sebaran Flora dan Fauna di Dunia agar mereka mengetahui bagian mana yang tidak dipahami.

## 3. Jenis data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kuantitatif yang dihimpun dengan menggunakan tes hasil belajar pada pembelajaran geografi, yang meliputi *test before treatment* dan *test after treatment* yang menunjukkan kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran web. Dari hasil tes tersebut diperoleh nilai siswa dalam bentuk data kuantitatif.

## 4. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan berupa tes yaitu *test before treatment* dan *test after treatment*. Tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil yang menunjukkan perubahan pemahaman sebelum dan sesudah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran web.

Instrument pengumpulan data yang lain adalah angket yang diberikan kepada siswa bertujuan untuk mengetahui ketertarikan siswa

terhadap pembelajaran menggunakan media pembelajaran web. Angket diberikan setelah pembelajaran selesai. Seberapa layak media geografi ini digunakan dalam proses pembelajaran.

#### 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data dari hasil uji coba produk adalah analisis deskriptif dan analisis isi. Kedua teknik ini dipergunakan sesuai dengan karakteristik data yang diperoleh dari proses pengumpulan data yang diinginkan sebagaimana diatas. Sementara hasil uji coba produk selanjutnya diinterpretasikan, kemudian dijelaskan secara kualitatif.

Data *test before treatment* (tes sebelum perlakuan) dan data *tes after treatment* (tes sesudah perlakuan) dianalisis dengan menggunakan t-test berkorelasi (*related*), untuk mengetahui signifikansi perbedaan antara kelas sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran web. Rumus uji t dengan taraf signifikansi 0,05 sebagai berikut.<sup>13</sup>

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2 \cdot r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Rata-rata sampel ke – 1 (kelas eksperimen)

<sup>13</sup> Ibid., hlm. 424

$\bar{X}_2$  = Rata-rata sampel ke – 2 (kelas kontrol)

$S_1$  = Standart Deviasi sampel ke – 1

$S_2$  = Standart Deviasi sampel ke – 2

$s_1^2$  = Varians sampel ke – 1

$s_2^2$  = Varians sampel ke – 2

$r$  = Nilai korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$n$  = Jumlah sampel

$t$  = Nilai t yang dihitung

Hasil analisis data mengenai informasi pembelajaran geografi yang telah dilakukan pada siswa kelas XI Sosial MAN 3 Malang dipergunakan sebagai dasar untuk mengembangkan media pembelajaran web.

## **BAB IV**

### **HASIL PENGEMBANGAN**

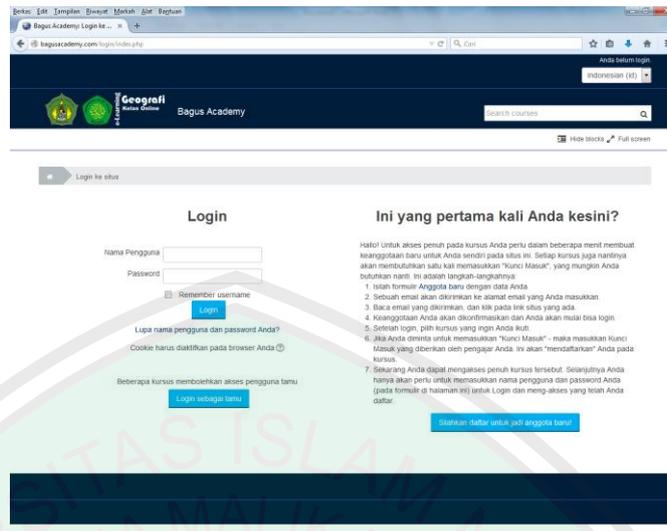
Bab ini akan dipaparkan 3 hal terkait dengan data penelitian, diantaranya adalah (a) Hasil pengembangan (b) penyajian dan analisis data (c) Revisi hasil pengembangan. Data yang diambil disajikan secara berurutan berdasarkan masukan-masukan dari ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran geografi, dan uji coba lapangan pada kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang.

#### **A. Deskripsi Hasil Pengembangan**

Media pembelajaran yang telah dikembangkan merupakan media pembelajaran berbasis web untuk mata pelajaran geografi untuk kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang, yang dibangun dengan menggunakan aplikasi LMS atau *Learning Management System* berbasis *Open Source*, yaitu Moodle (Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment). Berikut ini adalah uraian media web yang dikembangkan:

##### **a. Halaman login**

Halaman login merupakan halaman awal yang digunakan untuk otentifikasi pengguna sebelum dapat mengakses halaman situs media pembelajaran web secara penuh, halaman login diperlihatkan pada gambar. 4.9



**Gambar 4.9**

b. Halaman Utama

Pada halaman utama ditampilkan fungsi dari situs tersebut dan beberapa fasilitas yang diberikan dari web, sehingga pengguna sebelum menggunakan web tersebut sudah paham. Selain itu halaman utama juga terdapat menu-menu lainnya seperti menu utama, messages, dll tampilan halaman utama diperlihatkan pada gambar 4.10.



**Gambar 4.10**

### c. Halaman Materi

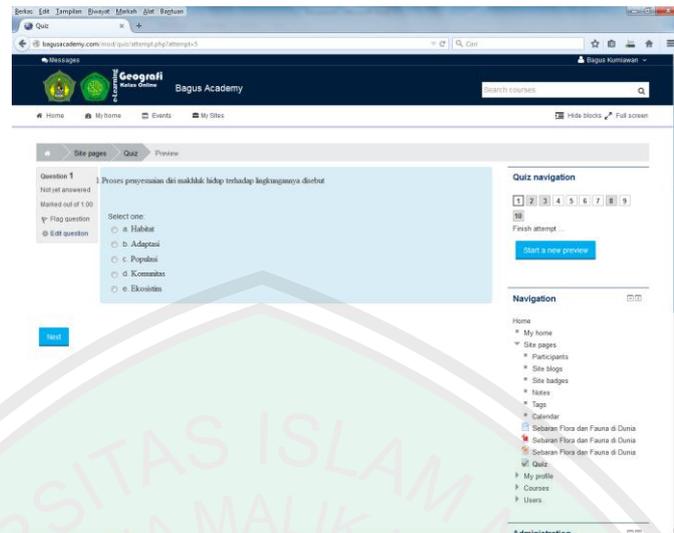
Halaman materi berisi penjelasan singkat konten materi yang akan dibahas, uraian materi secara rinci yang dilengkapi dengan visualisasi baik berupa teks, gambar, maupun video yang dapat dilihat secara *streaming* maupun diunduh terlebih dahulu, serta file materi materi dalam bentuk powerpoint maupun pdf. Materi-materi tersebut dibagi mejadi beberapa pertemuan dan dikelompokan sesuai dengan jumlah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, halaman materi diperlihatkan pada gambar 4.11.



**Gambar 4.11**

### d. Halaman Evaluasi

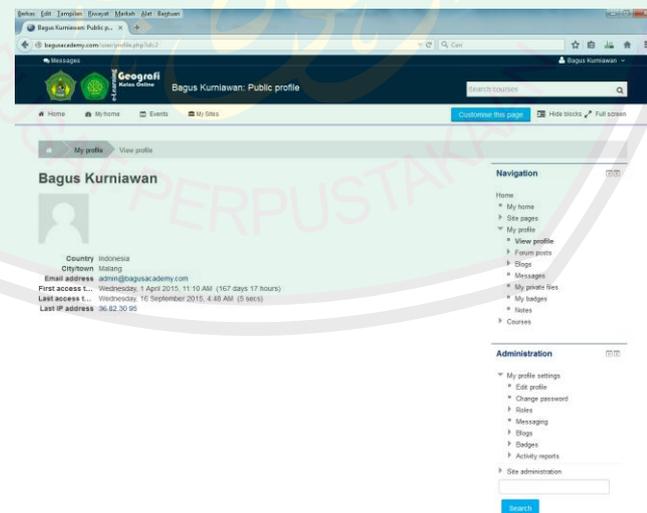
Evaluasi memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi setelah belajar dengan menggunakan media pembelajaran, halaman evaluasi diperlihatkan pada gambar 4.12.



**Gambar 4.12**

e. Halaman Profil

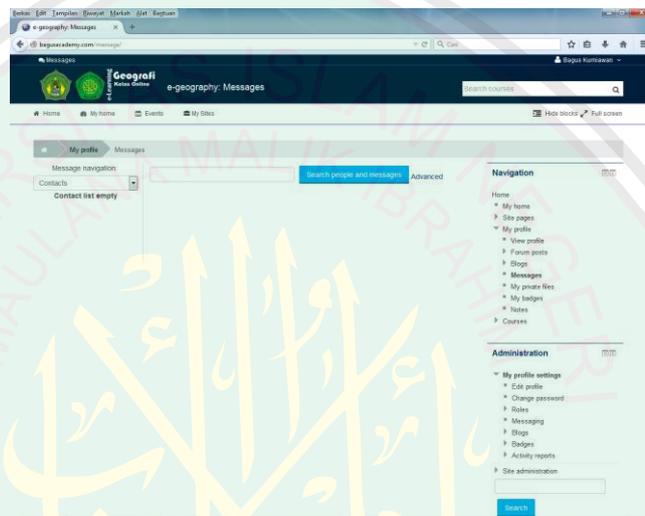
Halaman profil merupakan informasi mengenai akun pengguna dari halaman profil pengguna dapat menambah informasi selain itu juga menampilkan pesan jika ada pesan yang masuk, halaman profil diperlihatkan pada gambar 4.13.



**Gambar 4.13**

f. Fitur Pendukung

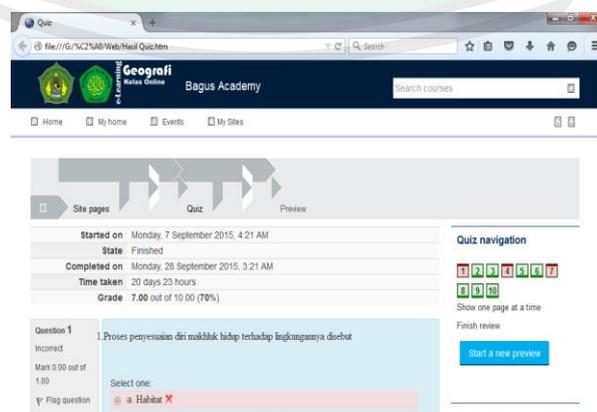
Pada media pembelajaran berbasis web, terdapat beberapa fitur yang ditambahkan, dengan tujuan agar siswa dapat lebih memahami materi. Fitur tersebut diantaranya messages chat, form diskusi, halaman fitur pendukung diperlihatkan pada gambar 4.14.



Gambar 4.14

g. Halaman Nilai

Halaman nilai, sebagaimana gambar 4.15 berisikan tentang nilai atau hasil pengerjaan dari kuis.



Gambar 4.15

## B. Penyajian dan Analisis Data

Penyajian dan analisis data dalam pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web di MAN 3 Malang ini dibagi menjadi data hasil uji ahli materi, uji ahli media pembelajaran, uji guru mata pelajaran geografi, dan uji lapangan. Pemaparan datanya adalah sebagai berikut.

### 1. Hasil Validasi Ahli dan Uji Coba Lapangan

#### a. Uji Ahli Materi

Hasil/tanggapan uji materi mata pelajaran geografi terhadap media pembelajaran web adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

Hasil Validasi Ahli Materi Mata Pelajaran Geografi

No	Butir Soal	Konversi Skala	Nilai
1	Kesesuaian media pembelajaran berbasis web dengan pencapaian tujuan pembelajaran	Sangat Layak	4
2	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	Sangat Layak	4
3	Kejelasan isi materi yang disajikan	Layak	3
4	Ketepatan media dengan karakteristik siswa	Sangat Layak	4
5	Kemenarikan gambar pada masing-masing tampilan	Layak	3
6	Kemudahan pemahaman materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web	Sangat Layak	4
7	Pembelajaran berbasis web ini dapat menambah motivasi dan minat siswa dalam belajar	Sangat Layak	4
8	Kemenarikan desain pembelajaran	Layak	3
9	Prakiraan tingkat efektifitas pembelajaran dengan menggunakan model media pembelajaran berbasis web	Sangat Layak	4
10	Keutuhan materi mulai awal hingga akhir	Sangat Layak	4

Sesuai dengan tabel tersebut, penilaian ahli materi mata pelajaran geografi media pembelajaran berbasis web dalam bentuk saran dan komentar adalah sebagai media pembelajaran web secara umum adalah valid dengan harapan dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar. Namun penulisan dan kebahasaan diperhatikan lagi dan gambar disesuaikan dengan materi.

Presentase tingkat pencapaian media pembelajaran web adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \\ &= \frac{37}{40} \times 100 \\ &= 92,5 \% \end{aligned}$$

Jika dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka presentase tingkat pencapaian 92,5% berada pada kualifikasi layak sehingga media pembelajaran tidak perlu revisi. Komentar dan saran dari ahli materi mata pelajaran geografi dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan produk media pembelajaran berupa media web ini.

#### b. Uji Ahli Media

Hasil tanggapan/penilaian uji ahli desain pengembangan media pembelajaran terhadap media pembelajaran web sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

Hasil Validasi Ahli Media

<b>No</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Konversi Skala</b>	<b>Nilai</b>
1	Kesesuaian desain pembelajaran berbasis web dengan materi yang disajikan	Layak	3
2	Ketetapan alur atau sistematika media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Cukup layak	2
3	Ketepatan peletakan menu-menu dalam tampilan media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Cukup layak	2
4	Ketepatan peletakan tombol-tombol pendukung dalam tampilan media berbasis web yang dibuat	Layak	3
5	Kejelasan gambar (ilustrasi) yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3
6	Kejelasan teks atau tulisan dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3
7	Ketepatan penggunaan video dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3
8	Ketepatan penggunaan evaluasi dalam media pembelajaran yang dibuat	Cukup layak	2
9	Teknik pengembangan desain tampilan ( <i>layout</i> )	Cukup layak	2
10	Kemenarikan visualisasi dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3
11	Komposisi warna dalam tampilan ( <i>layout</i> )	Layak	3
12	Kemenarikan gambar (ilustrasi) dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3
13	Kemenarikan tampilan isi materi pelajaran dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3
14	Kemenarikan tampilan latihan atau kuis dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Cukup layak	2
15	Kemudahan untuk memahami desain tampilan ( <i>layout</i> )	Layak	3
16	Kemudahan untuk memahami alur atau sistematika dalam pembelajaran berbasis web yang dibuat	Cukup layak	2

17	Kemudahan dalam memahami isi materi pelajaran dalam pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3
18	Kecepatan menampilkan dan mengakses media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Cukup layak	2
19	Kemudahan navigasi dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3
20	Kemudahan penyajian dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat	Layak	3

Sesuai dengan tabel diatas, penilaian ahli media pengembangan media pembelajaran web dalam bentuk saran dan komentar yaitu navigasi dan konten sebaiknya dibedakan, pengenalan bahan media sebaiknya ditulis pada page home, ilustrasi/gambar sebaiknya diberi keterangan, desain media sebaiknya diperbaiki sehingga seakan akan tidak ada ruang kosong, sebaiknya ada petunjuk penggunaan media pembelajaran yang dibuat, desain/ layout pada kuis sebaiknya diganti, penulisan mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar, layout gambar sebaiknya diseragamkan, sebaiknya ada pokok bahasan yang fokus di Asia khususnya Indonesia.

Presentase tingkat pencapaian media pembelajaran web pada penilaian ahli desain pengembangan media adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \\
 &= \frac{53}{80} \times 100 \\
 &= 66,25 \%
 \end{aligned}$$

Jika dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka presentase tingkat pencapaian 66,25 % berada pada kualifikasi cukup layak komentar dan saran dari

ahli desain pengembangan media pembelajaran dijadikan bahan pertimbangan untuk penyempurnaan produk media pembelajaran berupa web.

c. Uji Guru Mata Pelajaran Geografi

Hasil penilaian guru mata pelajaran geografi terhadap media pembelajaran web sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Geografi

No	Butir Soal	Konversi Skala	Nilai
1	Kesesuaian materi pelajaran dengan karakteristik siswa	3	Layak
2	Ketepatan media pembelajaran geografi berbasis web dengan karakteristik siswa	3	Layak
3	Kemenaraikan tampilan dan tata letak media web	3	Layak
4	Ketepatan media pembelajaran geografi berbasis web sebagai media pembelajaran	3	Layak
5	Kemenaraikan media pembelajaran web yang dibuat	3	Layak
6	Kemenarikan pemilihan warna pada media web	4	Sangat Layak
7	Ketertarikan siswa terhadap media web yang dibuat	3	Layak
8	Kesesuaian media pembelajaran geografi berbasis web dengan penyapaian tujuan pembelajaran	4	Sangat Layak
9	Tingkat pemahamana siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media web	3	Layak
10	Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media web	3	Layak

Sesuai dengan penilaian di atas, penilaian guru mata pelajaran terhadap media pembelajaran web dalam bentuk saran dan komentar yaitu materi belum

terangkum secara sistematis, media pembelajaran standarnya 1 KD dan dibuatkan Read More, mohon dibuatkan media yang portable (berbasis instal) karena koneksi internet terbatas, buat materi teritegrasi dengan Al Qur'an & Hadits.

Presentase tingkat pencapaian media pembelajaran web penilaian guru mata pelajaran adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \\ &= \frac{32}{40} \times 100 \\ &= 80 \% \end{aligned}$$

Jika dikonvesikan dengan tabel kelayakan, maka presentase tingkat pencapaian 80 % berada pada kualifikasi layak sehingga media pembelajaran tidak perlu revisi. Komentar dan saran dari ahli materi mata pelajaran geografi dijadikan bahan pertimbangan untuk menyempurnakan produk media pembelajaran berupa media web ini.

d. Uji coba lapangan

Data analisis uji coba lapangan diperoleh dari angket validasi yang dibagikan oleh peneliti kepada 21 siswa kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang. Ketentuan pengisian angket menggunakan skala empat dengan ketentuan: Skor (4) : sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah. Skor (3): tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah. Skor (2): kurang tepat, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah. Skor (1): tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidak menarik, tidak mudah.

Presentase tingkat pencapaian media pembelajaran web penilaian siswa kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

Hasil Validasi Siswa kelas XI Sosial 2

No	Pernyataan	Jawaban			
		4	3	2	1
1	Apakah penyajian media pembelajaran geografi berbasis web menarik	8	8	5	0
2	Apakah belajar geografi dengan menggunakan media web mudah	4	15	2	0
3	Apakah gambar yang digunakan pada media web menarik	6	14	1	0
4	Apakah desain pada media web menarik	3	10	8	0
5	Apakah anda merasa bahwa belajar geografi dengan menggunakan media web itu bermanfaat	7	12	2	0
6	Apakah pewarnaan pada media web menarik	2	10	9	0
7	Apakah anda senang belajar geografi dengan menggunakan media web	6	10	5	0
8	Apakah dengan media web ini anda lebih semangat belajar geografi	9	12	0	0
9	Apakah anda dapat memahami materi geografi yang dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web	4	14	3	0
10	Apakah anda tertarik dengan bermacam-macam fitur yang ada dalam media web	5	14	2	0
		54	119	32	0

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \\
 &= \frac{647}{840} \times 100 \\
 &= 77,02 \%
 \end{aligned}$$

Hasil tanggapan/penilaian uji coba lapangan terhadap media pembelajaran web, pada uji lapangan mendapat hasil penilaian yang berada pada 77,02 % berada pada kualifikasi layak.

Komentar dan saran sebagian besar menyampaikan respon yang positif terhadap media pembelajaran tersebut, jadi tidak ada perbaikan yang berarti menurut uji validasi lapangan yaitu siswa kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang.

## 2. Hasil Uji Coba Produk

Dari pelaksanaan *test before treatment* dan *test after treatment* pada kelas eksperimen diperoleh data nilai sebagai berikut

**Tabel 4.5**

Nilai Siswa Kelas XI Sosial 2

No	Nama	Test before treatment	Test after treatment
1	Alya Rizky Prastiti	60	85
2	Amalia Rizki Nur Amarta	55	85
3	Annisa Gistu T	60	90
4	Anugrahanti A. B. P	50	95
5	Arifa Salsabila	50	80
6	Dien Ayu Annisa	40	80
7	Faaqotul Ilmi	55	85
8	Farah Nur L. N	65	90
9	Hasvita S Tuaritta	65	95
10	Helsa Amelia N	70	100
11	Lintang Dayu	60	95
12	Maghfirah Nur N	70	100
13	Maulida Sofiana	65	100
14	Nabila Alifia M	55	95
15	Nabila Ramadhani	50	80
16	Nugrahini Dyah Sifana A	60	85
17	Rahma Shafa Annisa	65	100
18	Retno Dini	50	85
19	Rizqi Shofia Azzahra	70	90
20	Sahala Rizkita D	75	100
21	Setiya Dwi Cahyani	60	95
Jumlah		1250	1910
Rata-rata		59,52	90,95

Dari nilai akhir dari kedua perlakuan ketika proses pembelajaran tersebut selanjutnya akan dianalisis melalui t-test sampel berpasangan dengan bantuan program komputer SPSS. Hasil analisis t-test sampel berpasangan adalah bahwa dalam mengambil keputusan maka dapat dilihat dari signifikansi (2-tailed). Peneliti telah menetapkan tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0.05. Dalam hasil uji tersebut signifikansi (2-tailed) tertulis 0,000. Apabila  $\text{sign} \leq \alpha$  maka  $H_0$  ditolak dan sangat signifikansi.<sup>1</sup> Dari perhitungan SPSS 16 diperoleh  $0,000 \leq 0,050$  artinya  $H_0$  ditolak dan sangat signifikansi. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Hal ini berarti ada bahwa terdapat perbedaan antara siswa sebelum menggunakan media pembelajaran website dan sesudah menggunakan media pembelajaran. Hasilnya bisa dilihat dari hasil signifikansi 0.000 yang diperoleh dari hasil uji t-test yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara siswa sebelum menggunakan media pembelajaran website dan sesudah menggunakan media pembelajaran web.

Selain menggunakan program komputer dilakukan juga perhitungan secara manual. Perhitungan tersebut dengan menggunakan rumus uji t-test berkorelasi (*related*) dengan tingkat kepercayaan 95% Perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

$$H_a : \mu_a \neq \mu_b$$

$$H_a : \mu_a = \mu_b$$

$$\text{Rata-rata} \quad : \bar{X}_1 = 90,95 \quad \bar{X}_2 = 59,52$$

$$\text{Korelasi} \quad : r = 0,733$$

---

<sup>1</sup> Andi, *Pengolahan data statistik dengan SPSS* (Semarang: Wahana Komputer, 2004), hlm. 145

$$\begin{aligned} \text{Standart deviasi} & : S_1 = 8,64 & S_2 = 7,18 \\ \text{Varians} & : s_1^2 = 51,54 & s_2^2 = 74,76 \end{aligned}$$

Karena  $S_1 \neq S_2$  sehingga  $db = n_1 - 1$  atau  $n_2 - 1$

$$Db = 21 - 1 = 20$$

Untuk mencari signifikansi, maka dicari dengan membedakan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Dalam mencari  $t_{hitung}$  rumusnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2 \cdot r \left( \frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left( \frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

$$\frac{90,95 - 59,92}{\sqrt{\frac{51,54}{21} + \frac{74,76}{21} - 2(0,733) \left( \frac{8,64}{\sqrt{21}} \right) + \left( \frac{7,18}{\sqrt{21}} \right)}}$$

$$\frac{31,03}{\sqrt{\left( \frac{126,3}{21} - 0,733 \right) \left( \frac{15,82}{\sqrt{21}} \right)}}$$

$$\frac{31,03}{\sqrt{(6,0142 - 0,733)(3,452)}} = \frac{31,03}{\sqrt{5,2812 \cdot 3,452}} = \frac{03,54}{\sqrt{18,23}}$$

$$\frac{31,03}{5,57} = 5,570$$

Berdasarkan  $t_{hitung}$  di atas, dapat dicari penerimaan  $H_0$  dengan menentukan

kaidah pengujian sebagai berikut:

- Taraf signifikasinya ( $\alpha = 0,05$ )
- $Db = n_1 - 1 = 21 - 1 = 20$ , sehingga diperoleh data  $t_{tabel} = 2,086$
- Kriteria pengujian dua pihak

Jika :  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

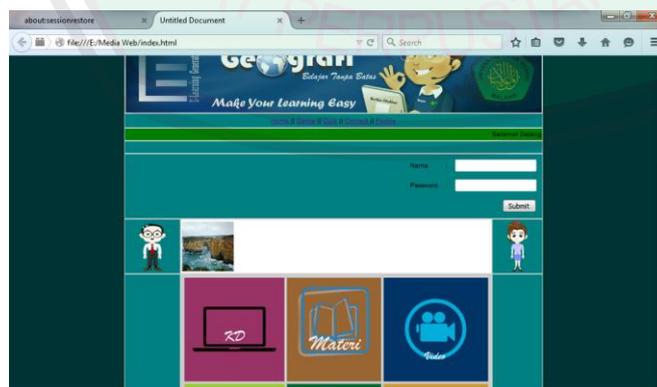
Diperoleh bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  yaitu  $5,570 \geq 2,086$  Maka :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari hipotesis yang ada pada bab IV dan berdasarkan perhitungan manual, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima yang berarti terdapat perbedaan signifikan pada hasil belajar geografi siswa kelas XI Sosial 2 sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran web di MAN 3 Malang.

### C. Revisi Produk

Dari hasil angket validasi yang diberikan peneliti kepada para validator, menyatakan bahwa media pembelajaran geografi berbasis website adalah valid. Namun dari angket validasi tersebut ada beberapa saran dan masukan yang diberikan oleh validator kepada peneliti untuk melakukan perevisian pada produk media yang dikembangkan. Perevisian untuk produk media pembelajaran tersebut adalah sebagai berikut.

Halaman utama sebelum direvisi

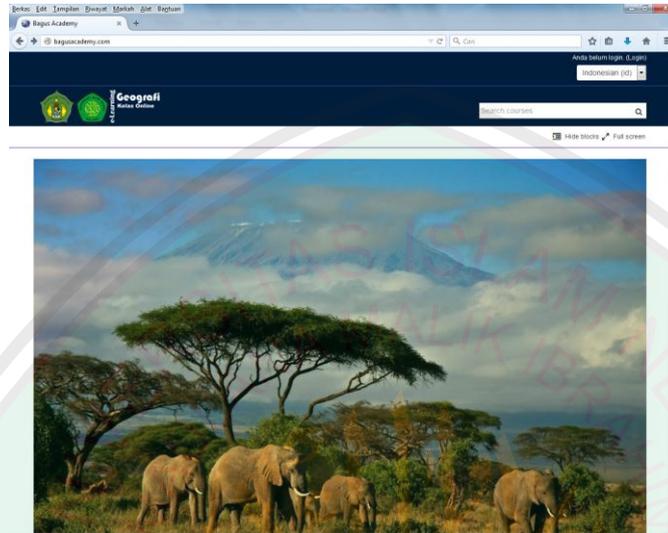


**Gambar 4.1** halaman utama sebelum direvisi

- Halaman web tidak interaktif serta kurang responsif
- Tidak adanya slide gambar yang menarik

- Halaman web kurang dinamis
- Navigasi menu dan konten tidak dibedakan

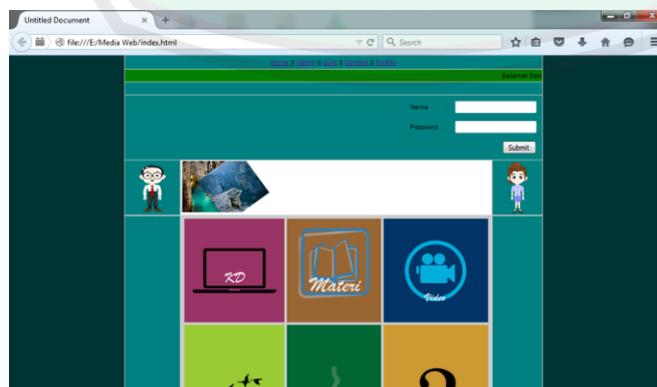
Halaman utama sesudah direvisi



**Gambar 4.2 halaman utama sebelum direvisi**

- Halaman web interaktif dan responsif
- Adanya slide gambar
- Halaman web dinamis mengikuti ukuran dari layar
- Navigasi menu dan konten dibedakan

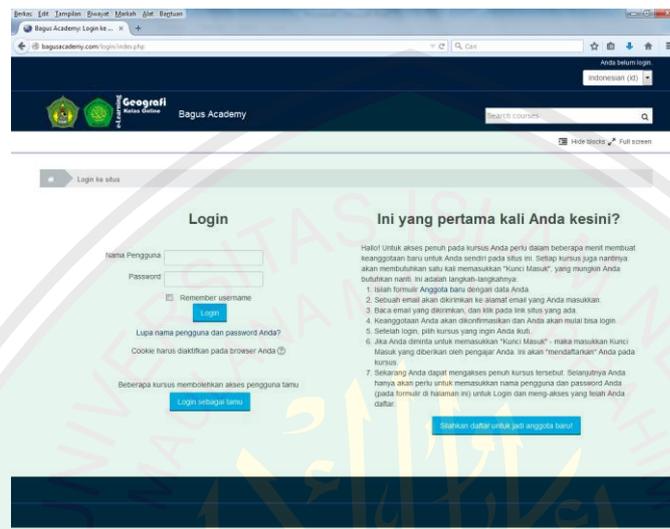
Halaman login sebelum direvisi



**Gambar 4.3 halaman login sebelum direvisi**

- Menu login tidak berfungsi dengan baik
- Tidak ada petunjuk login bagi yang pertama mengunjungi web

### Halaman login sesudah direvisi



**Gambar 4.4 halaman login setelah direvisi**

- Menu login berfungsi dengan baik
- Adanya petunjuk bagi yang baru pertama login langkah demi langkah

### Halaman materi sebelum direvisi



**Gambar 4.5 halaman materi sebelum direvisi**

- Desain pada halaman materi berkesan terdapat ruang kosong
- Tidak ada keterangan pada gambar atau ilustrasi
- Penulisan kurang mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar

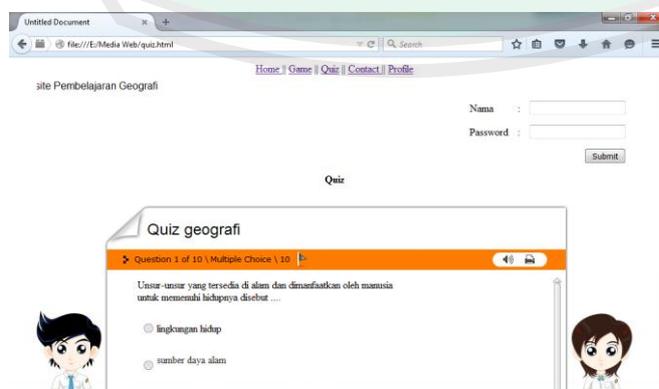
### Halaman materi sesudah direvisi



**Gambar 4.6 halaman materi sesudah direvisi**

- Desain pada halaman materi sudah tidak berkesan terdapat ruang kosong
- Terdapat keterangan pada setiap gambar atau ilustrasi
- Penulisan mengikuti kaidah bahasa yang baik dan benar

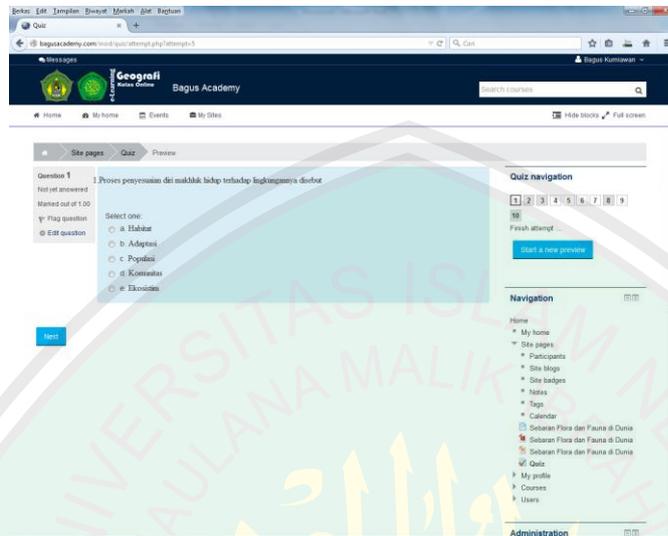
### Evaluasi sebelum revisi



**Gambar 4.7 halaman evaluasi sebelum direvisi**

- Desain dan layout kurang menarik

Evaluasi sesudah revisi



**Gambar 4.8 halaman evaluasi sesudah direvisi**

- Desain dan layout kuis menjadi lebih menarik

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan terkait dengan, (a) analisis pengembangan media web, (b) revisi produk pengembangan media web, (c) analisis tingkat keefektifan, keefensiensi, dan kemenarikan media web materi sebaran flora dan fauna di Dunia.

#### **A. Analisis Pengembangan Media Web**

Pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya media pembelajaran geografi berbasis web.

Prosedur pengembangan ini ditempuh melalui beberapa tahap yaitu: 1) tahap analisis situasi siswa, 2) tahap pengembangan rancangan media web, 3) tahap penulisan media web, dan 4) tahap penilaian media web.

Bahan ajar ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang masih perlu perbaikan. Kelebihan dari media pembelajaran geografi berbasis web, dengan media web lain adalah sebagai berikut:

- a. Media web ini di desain berdasarkan karakteristik siswa pengguna sehingga dapat digunakan secara mandiri.
- b. Media web di desain sebagai penunjang pelajaran geografi materi sebaran flora dan fauna Pembahasan yang terdapat didalam web disesuaikan dengan kurikulum 2015.

- c. Media web ini dilengkapi dengan landasan Al-quran serta isi dan petunjuk penggunaan media, sehingga pembaca dapat mengerti tujuan dari media web.
- d. Materi yang disajikan sesuai dengan SK-KD sehingga bahan ajar ini dapat tersusun secara sistematis. Selain itu, dilengkapi juga dengan gambar dan video, yang bertujuan mengembangkan pengetahuan siswa tentang sebaran flora dan fauna di Dunia.
- e. Kelengkapan media web ini juga dapat dilihat melalui halaman kuis, diharapkan siswa dapat mengukur kemampuan tentang apa yang telah dipelajari melalui media web tersebut.

Adapun kekurangan dari media pembelajaran geografi berbasis web untuk kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang berbasis web yang dikembangkan adalah hanya terbatas pada satu pembahasan materi saja yaitu sebaran flora dan fauna di Dunia.

## **1. Analisis Data Validasi Ahli dan Uji Coba Lapangan**

### **a. Analisis Data Validasi Ahli Materi**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidak menarik, tidak mudah.
- b. Skor 2 untuk kurang tepat, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- c. Skor 3 untuk tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- d. Skor 4 untuk sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli isi materi geografi terhadap media pembelajaran geografi berbasis web materi sebaran flora dan fauna berdasarkan tabel 4.1, adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian media pembelajaran berbasis web dengan pencapaian tujuan pembelajaran sesuai.
- b. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran sesuai.
- c. Kejelasan isi materi yang disajikan jelas.
- d. Ketepatan media dengan karakteristik siswa sangat tepat.
- e. Kemenarikan gambar pada masing-masing tampilan menarik.
- f. Kemudahan pemahaman materi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web sangat mudah.
- g. Pembelajaran berbasis web ini dapat menambah motivasi dan minat siswa dalam belajar sangat memotivasi.
- h. Kemenarikan desain pembelajaran menarik.
- i. Prakiraan tingkat efektifitas pembelajaran dengan menggunakan model media pembelajaran berbasis web sangat efektif.
- j. Keutuhan materi mulai awal hingga akhir sangat sesuai.

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Bapak Saiful Amin, M.Pd sebagai ahli isi materi, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \\ &= \frac{37}{40} \times 100 \\ &= 92,5 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh persentase sebesar 92,5 % berada pada kualifikasi valid sehingga bahan media web dapat digunakan dengan revisi kecil. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasanya media web materi sebaran flora dan fauna di Dunia layak digunakan sesuai dengan validasi ahli isi materi.

#### **b. Analisis Data Validasi Ahli Media Pembelajaran**

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk tidak tepat, tidak sesuai, tidak jelas, tidak menarik, tidak mudah.
- b. Skor 2 untuk kurang tepat, kurang jelas, kurang menarik, kurang mudah.
- c. Skor 3 untuk tepat, sesuai, jelas, menarik, mudah.
- d. Skor 4 untuk sangat tepat, sangat sesuai, sangat jelas, sangat menarik, sangat mudah.

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli materi berdasarkan tabel 4.2 adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian desain pembelajaran berbasis web dengan materi yang disajikan sesuai.
- b. Ketetapan alur atau sistematika media pembelajaran berbasis web yang dibuat Gambar yang digunakan sangat menarik minat siswa kurang tepat.
- c. Ketepatan peletakan menu-menu dalam tampilan media pembelajaran berbasis web yang dibuat kurang tepat.

- d. Ketepatan peletakan tombol-tombol pendukung dalam tampilan media berbasis web yang dibuat tepat.
- e. Kejelasan gambar (ilustrasi) yang digunakan dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat jelas.
- f. Kejelasan teks atau tulisan dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat jelas.
- g. Ketepatan penggunaan video dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat tepat.
- h. Ketepatan penggunaan evaluasi dalam media pembelajaran yang dibuat kurang tepat.
- i. Teknik pengembangan desain tampilan (*layout*) kurang tepat.
- j. Kemenarikan visualisasi dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat menarik.
- k. Komposisi warna dalam tampilan (*layout*) sesuai.
- l. Kemenarikan gambar (ilustrasi) dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat menarik.
- m. Kemenarikan tampilan isi materi pelajaran dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat menarik.
- n. Kemenarikan tampilan latihan atau kuis dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat kurang menarik.
- o. Kemudahan untuk memahami desain tampilan (*layout*) mudah.
- p. Kemudahan untuk memahami alur atau sistematika dalam pembelajaran berbasis web yang dibuat kurang mudah.

- q. Kemudahan dalam memahami isi materi pelajaran dalam pembelajaran berbasis web yang dibuat mudah.
- r. Kecepatan menampilkan dan mengakses media pembelajaran berbasis web yang dibuat kurang sesuai.
- s. Kemudahan navigasi dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat mudah.
- t. Kemudahan penyajian dalam media pembelajaran berbasis web yang dibuat mudah.

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Ibu Ummamah M.Pd sebagai ahli media pembelajaran, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{80} \times 100\%$$

$$= 66,25 \%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh persentase sebesar 66,25 % yang berada pada kualifikasi cukup valid dengan revisi kecil. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasanya media pembelajaran geografi berbasis web materi sebaran flora dan fauna di Dunia layak digunakan sesuai dengan validasi ahli media pembelajaran.

### c. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran Guru Geografi

Berdasarkan konversi skala yang ditetapkan dalam kuisisioner angket penilaian produk, adalah sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk tidak tepat, tidak sesuai, tidak efektif, tidak menarik, tidak mudah.
- b. Skor 2 untuk kurang tepat, kurang efektif, kurang menarik, kurang mudah.
- c. Skor 3 untuk tepat, sesuai, efektif, menarik, mudah.
- d. Skor 4 untuk sangat tepat, sangat sesuai, sangat efektif, sangat menarik, sangat mudah.

Berikut adalah paparan data hasil validasi ahli pembelajaran geografi terhadap media pembelajaran geografi berbasis web materi sebaran flora dan fauna di Dunia. berdasarkan tabel 4.3, adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian materi pelajaran yang digunakan dengan kemampuan siswa sesuai.
- b. Ketepatan media pembelajaran geografi berbasis web dengan karakteristik siswa tepat.
- c. kemenarikan tampilan dan tata letak media web menarik.
- d. Ketepatan media pembelajaran berbasis web untuk pengajaran geografi tepat
- e. Kemenarikan media pembelajaran geografi berbasis web menarik.
- f. Kemenarikan pemilihan warna pada media web sangat menarik.
- g. Ketertarikan siswa terhadap media web yang dibuat tertarik.
- h. Kesesuaian media pembelajaran geografi berbasis web dengan penyampaian tujuan pembelajaran sesuai.
- i. Tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media web mudah.
- j. Keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media web efektif.

Data dari angket tanggapan yang diisi oleh Bapak Mishad S.Pd sebagai ahli pembelajaran geografi, dapat dihitung menggunakan presentase tingkat kevalidan bahan ajar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{40} \times 100\%$$

$$= 80 \%$$

Berdasarkan hasil yang tertulis di atas, diperoleh persentase sebesar 95% yang berada pada kualifikasi valid sehingga media pembelajaran geografi berbasis web tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasanya media pembelajaran geografi berbasis web materi sebaran flora dan fauna di Dunia layak digunakan sesuai dengan validasi ahli pembelajaran guru bidang studi geografi.

#### **d. Analisis Data Validasi Uji Coba Produk Media**

Berdasarkan data yang tertera pada tabel 4.4, angket tanggapan diisi oleh sasaran subyek yaitu 21 siswa kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang, adapun penilaian uji coba lapangan pada setiap komponen sebagai mana data yang telah dianalisis secara kuantitatif pada tabel 4.4, berikut data uji coba lapangan:

- a. Kemenarikan penyajian media pembelajaran geografi berbasis web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 79%.
- b. Kemudahan belajar geografi dengan menggunakan media web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 77%.
- c. Kemenarikan gambar yang digunakan pada media web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 81%.

- d. Kemenarikan desain pada media web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 69%.
- e. Kemanfaatan belajar geografi dengan menggunakan media web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 81%.
- f. Kemenarik warna pada media web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 67%.
- g. Tingkat kesenangan belajar geografi dengan menggunakan media web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 76%.
- h. Dengan media web ini lebih semangat belajar geografi, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 86%.
- i. Dapat memahami materi geografi yang dipelajari dengan media web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 76%.
- j. Ketertarikan dengan bermacam-macam fitur yang ada dalam media web, dari pernyataan tersebut diperoleh penilaian dengan persentase 79%.

Angket tanggapan yang diisi oleh 21 siswa XI Sosial 2 MAN 3 Malang, dapat dihitung secara keseluruhan menggunakan presentase tingkat kevalidan media sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_i} \times 100\%$$

$$P = \frac{647}{840} \times 100\%$$

$$= 77,02 \%$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan data di atas, diperoleh persentase sebesar 77,02 % yang berada pada kualifikasi valid sehingga bahan ajar tidak perlu direvisi. Keterangan tersebut menunjukkan bahwasanya bahan ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **e. Analisis Data Hasil Pre-Test dan Post-Test**

Berdasarkan pada data di tabel 4.5 yakni hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap siswa kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pre-test* adalah 59,52 dan nilai rata-rata *post-test* adalah 90,95 yang dapat dilihat berdasarkan jumlah rata-rata atau *mean post-test*, menunjukkan bahwa terdapat pemahaman yang signifikan sebanyak 31,43. Sekaligus diperkuat dari analisis *t-test* yang menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 5,570$  lebih besar daripada  $t_{tabel} = 2,086$ . Kesimpulannya maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pemahaman sebelum dan setelah pemakaian media pembelajaran geografi berbasis web materi sebaran flora dan fauna di Dunia. Dapat dikatakan bahwa media pembelajaran geografi berbasis web mampu secara efektif meningkatkan pemahaman pada pelajaran geografi siswa kelas XI Sosial 2.

### **B. Revisi Produk Pengembangan Media Web**

#### **1. Revisi Produk Pengembangan Ahli Materi**

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli dapat diketahui pada penjelasan berikut:

- a. Memperbaiki penulisan dan kebahasaan.
- b. menyesuaikan Gambar dengan materi.

## 2. Revisi Produk Pengembangan oleh Ahli Media Pembelajaran Revisi

Berdasarkan kritik dan saran dari validator ahli media dapat diketahui pada penjelasan berikut:

- a. membedakan Navigasi home dan konten,
- b. Memberi keterangan pada gambar,
- c. Memperbaiki desain media.,
- d. Membuat petunjuk penggunaan media,
- e. Menyesuaikan gambar/ilustrasi dengan materi dan pilih gambar yang menarik,
- f. Mengganti cover dengan memilih gambar yang sesuai dengan topik yang dibahas.



Gambar 5. 1 Sebelum dan Setelah Revisi

### C. Analisis Tingkat Keefektifan, Keefensiensi, dan Kemenarikan Media web

Langkah-langkah yang ditempuh guru mata pelajaran geografi dalam melihat tingkat keefektifan, Keefensiensi, kemenarikan yakni dengan membagi aktivitas pembelajaran menjadi tiga macam, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tiga tahapan dilakukan guru melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dapat terlaksana dengan sistematis. Berikut penjelasan terkait dengan kegiatan yang dilakukan.

*Kegiatan awal*, berisi tentang tugas guru yakni memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, memberi motivasi serta menggali pengetahuan awal siswa dengan tanya jawab maupun dengan memberikan contoh-contoh terkait dengan materi, seperti memberikan informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

*Kegiatan inti*, merupakan kegiatan menjelaskan materi seutuhnya. Kegiatan inti harus melalui beberapa tahapan agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan seluruhnya. Tahapan-tahapannya dibagi menjadi tiga yakni eksplorai, elaborasi, dan konfirmasi. Tahapan-tahapan tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat tujuan dan indikator pembelajaran.

*Kegiatan akhir*, berisi penutup pembelajaran dimana guru memberi stimulus terkait dengan materi yang telah disampaikan yakni bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mengingat materi yang telah diajarkan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

## BAB VI

### PENUTUP

Dalam bab terakhir ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan dari uraian pada bab-bab sebelumnya. Selain itu juga akan diberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.

#### A. Kesimpulan

1. Media pembelajaran web terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran geografi pada siswa XI Sosial 2 di MAN 3 Malang. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan SPSS 16.0 t-test berpasangan (*paired*). Dalam uji signifikansi tersebut (2-tailed) tertulis 0.000. Apabila  $\leq 0.050$  artinya  $H_0$  ditolak dan sangat signifikansi. Dari perhitungan manual dengan menggunakan uji test berkorelasi (*related*) didapat bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,570 \geq 2,086$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar geografi siswa kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang sebelum dan sesudah menggunakan media web.
2. Media pembelajaran berbasis web yang telah dikembangkan mendapat penilaian kualifikasi yang baik, karena berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai dari ahli materi pelajaran geografi 92,5% yang berarti media pembelajaran berbasis web layak dan tidak perlu revisi, dari uji ahli media, Media pembelajaran web mendapat nilai 66,2% dan berada pada kualifikasi

cukup layak sehingga tidak perlu revisi, sedangkan dari guru mata pelajaran geografi mendapat nilai 80% yang berarti media pembelajaran web layak dan tidak perlu revisi. Tetapi, media pembelajaran akan diperbaiki berdasarkan saran dan komentar.

## **B. Saran**

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Agar produk dapat dimanfaatkan sesuai harapan maka perlu memperhatikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Adanya peran aktif guru untuk senantiasa mendampingi dan mengontrol siswa ketika mengakses atau mempelajari materi yang ada pada media pembelajaran selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Penggunaan media pembelajaran berdampingan dengan pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, sehingga dapat terciptakan suatu kondisi yang paling melingkupi.
- c. Media pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

### **2. Saran Diseminasi Produk**

Agar produk dapat digunakan untuk skala yang lebih besar, maka pengguna sebaiknya memperhatikan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Uji efektifitas produk dan uji tingkat pemahaman materi pada pembelajaran geografi ini pada kalangan terbatas sebelum diterapkan di Sekolah lain.
- b. Media pembelajaran ini bisa digunakan untuk mata pelajaran lainnya sehingga memudahkan siswa mengakses suplemen terpusat pada satu website.

### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Untuk pengembangan produk lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran yang lebih lanjut perlu ditambahkan lagi gambar-gambar, video yang lebih menarik, desain yang menarik, disesuaikan dengan tampilan materi, serta desain dengan tombol-tombol yang mudah dioperasikan,
2. Dalam menampilkan video akan lebih baik apabila tampilan-tampilannya berisikan video yang dibuat sendiri yang menarik dan mudah dipahami hingga materi yang disampaikan lebih mengena sesuai dengan tujuan.
3. Pada pengembangan berikutnya dibuatkan media yang portable (berbasis install) karena koneksi internet terbatas.
4. Diharapkan ada tindak lanjut dari peneliti lain untuk merancang dan mengembangkan media pembelajaran berbasis web yang lebih berkualitas khususnya materi-materi yang dianggap sulit dan memerlukan media pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar geografi pada siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anitah Sri. 2010. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto Suharsimi. 1999. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. 2003. *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo.
- Aziz Alfina. 2003. *Psikologi Pendidikan Modul orientasi Pembekalan Calon PNS*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Lesmana Surya, dkk. 2013. *2 Jam Bisa Bikin Web E-Learning*. Jakarta: Smart.
- Muslim Abdul Aziz. 2014. "Pengembangan Media Pembelajaran Kecerdasan Buatan Berbasis Moodle Pada Program Studi S1 Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Malang", *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.
- Pribadi teguh. 2012. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Kuliah Teori Dasar Pemograman Komputer (DPK) di Jurusan Teknik Elektro fakultas Teknik Universitas Negeri Malang", *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri malang.
- Rusman.2011. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanaki, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safira Insania Press.
- Setyosari Punaji, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sholihatin Etin, Raharjo, 2007. *Cooperative Learning analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.s
- Usman, Basyirudin M. dkk. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Wijaya Daniel. 2014. "Pengembangan media Pembelajaran Berbasis Web Mata Kuliah Mikroprosesor di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro

Universitas Ngeri Malang”, *Skripsi*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang.



# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GEOGRAFI BERBASIS WEB DI MAN 3 MALANG**

**Bagus Kurniawan**

*Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*

## **ABSTRACT**

In the implementation of the teaching and learning process, teachers should be able to make efforts to improve student achievement. One way that can be done by a teacher to motivate students in the teaching of geography that is the learning media. Teachers also need to know how these students can be comfortable in learning. Teachers can use the interesting web media and can make students in enjoy learning.

Based on the results of the research showed that the geography learning media based on web that created using Moodle. From manual calculations using t-test correlated (related) obtained  $T_{count} > T_{table}$ , ie  $5.570 \geq 2.086$  meant that  $H_0$  was rejected and  $H_a$  accepted, the conclusion ,there were significant differences in learning outcomes of geography of class student before and after using the web media. Media received a good assessment of qualification, because based on the validation results obtained value of the subject matter expert geography was 92.5% and of the test of media experts scored 66.2% then the geography subjects teacher got the value of 80%.

Based on the results of development research, it was concluded that this study resulted the interest product and easy to use in teaching geography in the form of learning media based on web for students that have been tested and declared in valid test and it can be used for learning.

Keywords: Development, web

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat, agar sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat. Dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik siswa.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah mampu dan maju, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien

Kemajuan dan peranan teknologi sudah semakin menonjol, sehingga penggunaan alat-alat bantu mengajar, alat-alat bantu peraga pendidikan, audio, visual, dan audio-visual serta perlengkapan sekolah serta perlengkapan peralatan kerja lainnya, disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Tapi yang perlu diperhatikan adalah semua peralatan dan perlengkapan sekolah tersebut harus disesuaikan dengan tuntutan kurikulum dengan materi, metode, dan tingkat kemampuan pembelajar (siswa) untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah keefektifan proses belajar mengajar dengan pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran geografi berbasis web sebagai media pembelajaran?

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di MAN 3 Malang yang terletak di Jl. Bandung No. 7 pada siswa kelas XI semester ganjil Tahun Pelajaran 2015 - 2016. Waktu pelaksanaan pada bulan Agustus 2015 sampai dengan September 2015

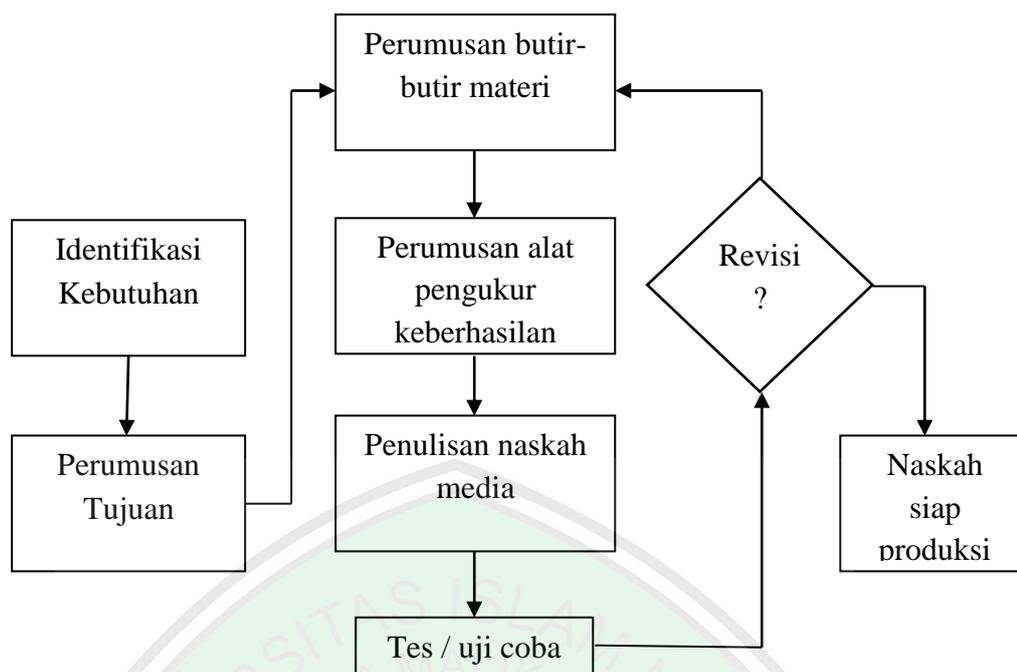
Dalam penelitian pengembangan ini penulis mengacu pada pedoman penelitaian pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk. dengan urutan penelitaian sebagai berikut.

1. Menganalisis kebutuhan dan karakteristik siswa (menentukan tujuan program atau produk yang akan dikembangkan).
2. Merumuskan tujuan instruksional dengan operasional khas.
3. Merumuskan butir-butir materi secara terperinci yang mendukung tercapainya tujuan.
4. Mengembangkan alat pengukur keberhasilan.
5. Menulis naskah media.
6. Mengadakan tes dan revisi.

Langkah-langkah prosedural dalam penelitian dan pengembangan media pembelajaran ini senada dengan uraian Nana Syaodih tentang prosedur pelaksanaan penelitian pengembangan, yaitu metode deskriptif, evaluatif, dan eksperimental. Metode penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian awal untuk menghimpun data tentang kondisi yang ada, mencakup.

1. Kondisi produk yang sudah ada sebagai bahan perbandingan atau bahan dasar untuk produk yang akan dikembangkan.
2. Kondisi pihak pengguna seperti sekolah, guru, siswa serta pengguna lainnya.
3. Kondisi faktor-faktor pendukung dan penghambat pengembangan dan penggunaan dari produk yang akan dihasilkan, mencakup unsur manusia, sarana dan prasarana, pengelolaan.

Berikut ini peta konsep langkah-langkah pengembangan media dengan pengembangan menurut Arief S. Sadiman dkk.



Metode evaluatif digunakan untuk mengevaluasi proses uji coba dan setiap kegiatan uji coba diadakan evaluasi. Metode Eksperimen digunakan untuk mengkaji kualitas dari produk yang dihasilkan.

## HASIL

Berdasarkan validasi produk melalui serangkaian uji coba dan revisi yang telah dilakukan maka media pembelajaran geografi berbasis web telah memiliki status valid. Uji coba dilakukan 4 tahap yaitu: (1) Uji ahli materi, (2) Uji ahli media, (3) Uji guru mata pelajaran geografi, (4) Uji coba lapangan.

Adapun rangkuman persentase rata-rata hasil penilaian terhadap media pembelajaran geografi berbasis web oleh ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran geografi, uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1 Rangkuman Persentase Rata-Rata Hasil Penilaian Terhadap Media Pembelajaran Interaktif Mata Pelajaran Geografi**

No	Responden	Presentase	Kualifikasi
1	Ahli materi	92,5	Layak
2	Ahli media	66,25	Cukup Layak
3	Guru mata pelajaran geografi	80	Layak
4	Uji coba lapangan	77,02	Layak
Rata-rata		78,94	Layak

Produk pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web merupakan materi pembelajaran geografi yang telah dikembangkan dengan memperhatikan aspek pembelajaran dan media sebagai prinsip desain pesan pembelajaran. Penelitian pengembangan produk yang dilakukan ini diarahkan untuk menghasilkan suatu produk berupa media pembelajaran geografi berbasis web untuk peserta didik SMA kelas XI yang digunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran maupun kompetensi peserta didik. Karena itu dalam prosesnya penelitian ini dilakukan dengan diawali studi pendahuluan, kemudian mendesain media pembelajaran, melakukan validasi produk dan melakukan revisi dan penyempurnaan berdasarkan analisis data validasi dari ahli materi, ahli media pembelajaran dan guru mata pelajaran yang dilanjutkan dengan uji coba lapangan sehingga dihasilkan media pembelajaran yang layak digunakan sesuai dengan karakteristik bidang studi dan siswa sebagai pengguna.

Aspek yang direvisi dan disempurnakan berdasarkan analisis data dan uji coba serta masukan dari ahli materi, ahli media pembelajaran, guru mata pelajaran dan peserta didik selaku pengguna media pembelajaran berbasis web ini, bertujuan untuk menggali beberapa aspek yang lazim dalam proses pengembangan suatu produk. Variabel-variabel media pembelajaran memiliki nilai rata-rata sangat baik. Adapun variabel media pembelajaran yang dinilai meliputi efektifitas, kemenarikan dan efisiensi.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan media pembelajaran berbasis web adalah konsep yang disajikan mudah dipelajari, dipahami dan sistematis. Media pembelajaran berbasis web memberi kesempatan pada peserta didik untuk belajar dimanapun, kapanpun, belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing, belajar lebih cepat dan tidak menimbulkan kebosanan karena dilengkapi dengan gambar-gambar dan video serta soal latihan yang bervariasi. Media pembelajaran berbasis web ini juga dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran secara klasikal maupun individual.

Dari hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan, terdapat perbedaan hasil belajar geografi sebelum siswa menggunakan media pembelajaran berbasis web dan setelah siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis web, rata-rata hasil belajar geografi siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis web lebih tinggi dibandingkan dengan siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis web. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata geografi siswa yang setelah menggunakan media pembelajaran berbasis web yaitu sebesar 59,52, sedangkan hasil nilai rata-rata geografi siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis web 90,95. Dari data ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis web lebih baik dalam meningkatkan pengetahuan siswa dalam pembelajaran geografi daripada sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis web.

## **PEMBAHASAN**

Pengembangan media pembelajaran geografi berbasis web kelas XI Sosial 2 MAN 3 Malang ini didasarkan pada kenyataan bahwa belum tersedianya media pembelajaran geografi berbasis web.

Prosedur pengembangan ini ditempuh melalui beberapa tahap yaitu: 1) tahap analisis situasi siswa, 2) tahap pengembangan rancangan media web, 3) tahap penulisan media web, dan 4) tahap penilaian media web.

Bahan ajar ini memiliki kelebihan dan kekurangan yang masih perlu perbaikan. Kelebihan dari media pembelajaran geografi berbasis web, dengan media web lain adalah sebagai berikut:

- a. Media web ini di desain berdasarkan karakteristik siswa pengguna sehingga dapat digunakan secara mandiri.
- b. Media web di desain sebagai penunjang pelajaran geografi materi sebaran flora dan fauna Pembahasan yang terdapat didalam web disesuaikan dengan kurikulum 2015.
- c. Media web ini dilengkapi dengan landasan Al-quran serta isi dan petunjuk penggunaan media, sehingga pembaca dapat mengerti tujuan dari media web.
- d. Materi yang disajikan sesuai dengan SK-KD sehingga bahan ajar ini dapat tersusun secara sistematis. Selain itu, dilengkapi juga dengan gambar dan video, yang bertujuan mengembangkan pengetahuan siswa tentang sebaran flora dan fauna di Dunia.
- e. Kelengkapan media web ini juga dapat dilihat melalui halaman kuis, diharapkan siswa dapat mengukur kemampuan tentang apa yang telah dipelajari melalui media web tersebut.

Adapun kekurangan dari media pembelajaran geografi berbasis web untuk kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang berbasis web yang dikembangkan adalah hanya terbatas pada satu pembahasan materi saja yaitu sebaran flora dan fauna di Dunia.

Penggunaan media pembelajaran berbasis web dalam pembelajaran geografi memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dan melakukan kontrol langsung pada sumber informasi, sehingga siswa dapat mengendalikan dan memperoleh apa yang menjadi kebutuhannya, misalnya membaca sumber-sumber untuk materi sebaran flora dan fauna di Dunia, yang mana telah disediakan dalam bentuk file PDF dan Powerpoint dalam media pembelajaran berbasis web. Siswa juga dapat mengerjakan soal-soal latihan pada halaman kuis yang telah dilengkapi dengan hasil dan balikan sehingga siswa dapat mengetahui kesalahan yang telah dilakukan dalam mengerjakan soal latihan tersebut. Media pembelajaran berbasis web juga dilengkapi dengan video yang dapat membantu siswa lebih memahami materi pelajaran.

Langkah-langkah yang ditempuh guru mata pelajaran geografi dalam melihat tingkat keefektifan, Keefensiensi, kemenarikan yakni dengan membagi aktivitas pembelajaran menjadi tiga macam, yakni kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tiga tahapan dilakukan guru melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dapat terlaksana dengan sistematis. Berikut penjelasan terkait dengan kegiatan yang dilakukan.

*Kegiatan awal*, berisi tentang tugas guru yakni memusatkan perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, memberi motivasi serta menggali pengetahuan awal siswa dengan tanya jawab maupun dengan memberikan contoh-contoh terkait dengan materi, seperti memberikan informasi yang berhubungan dengan materi yang diajarkan.

*Kegiatan inti*, merupakan kegiatan menjelaskan materi seutuhnya. Kegiatan inti harus melalui beberapa tahapan agar tujuan pembelajaran dapat tersampaikan seluruhnya. Tahapan-tahapannya dibagi menjadi tiga yakni eksplorai, elaborasi, dan konfirmasi. Tahapan-tahapan tersebut disusun sedemikian rupa agar siswa dapat tujuan dan indikator pembelajaran.

*Kegiatan akhir*, berisi penutup pembelajaran dimana guru memberi stimulus terkait dengan materi yang telah disampaikan yakni bersama-sama menyimpulkan pelajaran serta mengingat materi yang telah diajarkan dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

## **PENUTUP**

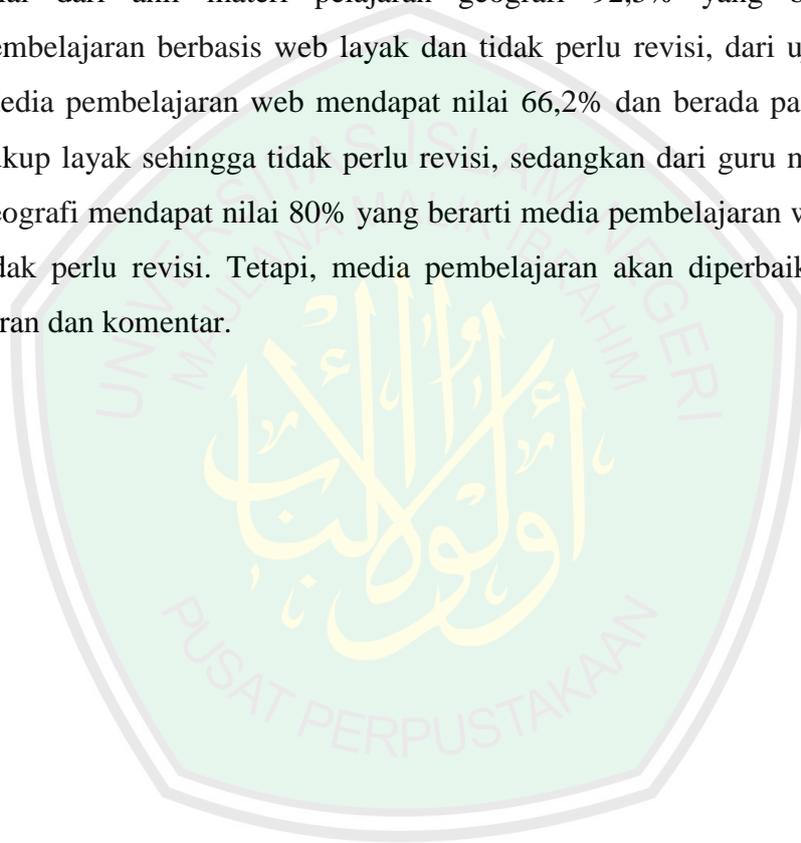
### **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis web yang dikemukakan sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Media pembelajaran web terbukti secara signifikan efektif untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran geografi pada siswa XI Sosial 2 di MAN 3 Malang. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan SPSS 16.0 t-test berpasangan (*paired*). Dalam uji signifikansi tersebut (2-tailed) tertulis 0.000.

Apabila  $\leq 0.050$  artinya  $H_0$  ditolak dan sangat signifikan. Dari perhitungan manual dengan menggunakan uji test berkorelasi (*related*) didapat bahwa hasil  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,570 \geq 2,086$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, kesimpulannya terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar geografi siswa kelas XI Sosial 2 di MAN 3 Malang sebelum dan sesudah menggunakan media web.

2. Media pembelajaran berbasis web yang telah dikembangkan mendapat penilaian kualifikasi yang baik, karena berdasarkan hasil validasi diperoleh nilai dari ahli materi pelajaran geografi 92,5% yang berarti media pembelajaran berbasis web layak dan tidak perlu revisi, dari uji ahli media, Media pembelajaran web mendapat nilai 66,2% dan berada pada kualifikasi cukup layak sehingga tidak perlu revisi, sedangkan dari guru mata pelajaran geografi mendapat nilai 80% yang berarti media pembelajaran web layak dan tidak perlu revisi. Tetapi, media pembelajaran akan diperbaiki berdasarkan saran dan komentar.



**Foto Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Geografi  
Berbasis Web**



HASIL VALIDASI LAPANGAN

NO	RESPONDEN	BUTIR PERTANYAAN										JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	X1	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	34
2	X2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	36
3	X3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	X4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	28
5	X5	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
6	X6	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	33
7	X7	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	27
8	X8	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
9	X9	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	23
10	X10	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	36
11	X11	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	26
12	X12	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
13	X13	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	31
14	X14	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
15	X15	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	30
16	X16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17	X17	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	33
18	X18	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	25
19	X19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
20	X20	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	26
21	X21	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
<b>TOTAL</b>		66	65	68	58	68	56	64	72	64	66	647
<b>NILAI MAX</b>		84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	840
<b>PRESENTASE</b>		79%	77%	81%	69%	81%	67%	76%	86%	76%	79%	77%
<b>KRITERIA KEVALIDAN</b>		Valid	Valid	Valid	Cukup Valid	Valid	Cukup Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

## HASIL V

NO	RESPONDEN	1	2	3	4
1	X1	4	3	4	4
2	X2	3	3	3	4
3	X3	4	4	4	4
4	X4	3	2	3	3
5	X5	3	3	3	2
6	X6	4	3	3	3
7	X7	2	3	4	2
8	X8	4	3	4	3
9	X9	2	2	3	2
10	X10	4	4	4	3
11	X11	3	3	3	2
12	X12	4	3	3	3
13	X13	4	4	4	3
14	X14	3	3	3	2
15	X15	2	3	3	2
16	X16	3	3	3	3
17	X17	4	4	3	3
18	X18	2	3	2	2
19	X19	3	3	3	3
20	X20	2	3	3	2
21	X21	3	3	3	3
<b>TOTAL</b>		66	65	68	58
<b>NILAI MAX</b>		84	84	84	84
<b>PRESENTASE</b>		79%	77%	81%	69%
<b>KRITERIA KEVALIDAN</b>		Valid	Valid	Valid	Cukup Valid

**VALIDASI LAPANGAN**

<b>BUTIR PERTANYAAN</b>					
<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>	<b>10</b>
3	3	3	4	3	3
4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4
3	3	2	3	3	3
3	2	3	3	3	3
4	3	2	3	4	4
3	2	3	3	3	2
4	3	4	4	4	4
2	2	2	3	2	3
4	3	3	4	3	4
2	2	2	3	3	3
4	4	4	4	3	3
3	2	3	3	2	3
3	2	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3
4	2	4	3	4	2
3	2	2	3	3	3
3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	2	3
3	3	3	4	3	3
68	56	64	72	64	66
84	84	84	84	84	84
81%	67%	76%	86%	76%	79%
Valid	Cukup Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

JUMLAH
34
36
39
28
28
33
27
37
23
36
26
35
31
28
30
30
33
25
31
26
31
647
840
77%
Valid



## Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Variance
test before treatment	21	59.52	8.646	74.762
test after treatment	21	90.95	7.180	51.548
Valid N (listwise)	21			

## Correlations

Correlations<sup>a</sup>

		test before treatment	test after treatment
test before treatment	Pearson Correlation	1	.733**
	Sig. (2-tailed)		.000
test after treatment	Pearson Correlation	.733**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

a. Listwise N=21

## T - Test

Paired Samples Statistics

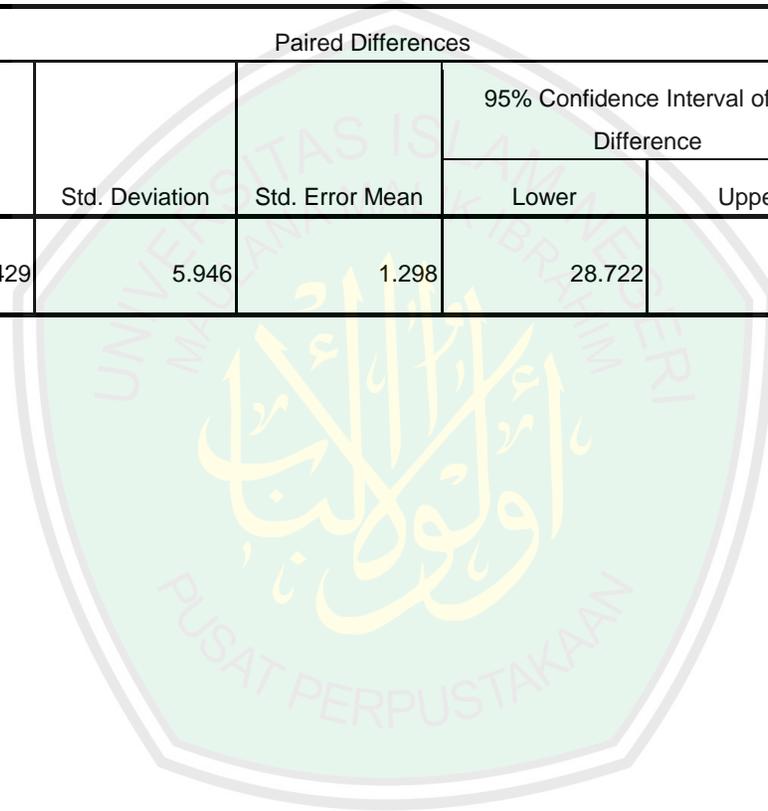
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	test after treatment	90.95	21	7.180	1.567
	test before treatment	59.52	21	8.646	1.887

## Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 test after treatment & test before treatment	21	.733	.000

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	test after treatment - test before treatment	31.429	5.946	1.298	28.722	34.135	24.221	20	.000







## LEMBAR VALIDASI

### AHLI MATERI

**Nama** :

**Pekerjaan** :

**Keterangan** :

**Kriteria** :

Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
	4	3	2	1	
Kesesuaian materi					
Kemudahan materi					
Ketepatan penulisan					
Kejelasan penggunaan media					
Kedekatan materi dengan dunia siswa					

Keterangan:

Skor 4: sangat menarik/ sangat jelas/ baik/ mudah

3: menarik/ cukup jelas

2: kurang menarik/ kurang jelas

1: sama sekali tidak menarik dan tidak jelas

Kritik:

.....

.....

.....

.....

.....

Saran:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....

.....

( ) valid

( ) valid perlu revisi

( ) tidak valid perlu revisi



Penguji Materi

## LEMBAR VALIDASI

### AHLI MEDIA

**Nama** :

**Pekerjaan** :

**Keterangan** :

**Kriteria** :

Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
	4	3	2	1	
Kejelasan tulisan pada halaman web					
Kejelasan menu pada web					
Kemenarikan tata letak pada web					
Kenyamanan pada web					
Warna gambar pada web					
Kemenarikan konten web					
Warna halaman web					
Kesesuaian gambar dengan materi					
Kemenarikan gambar pada web					
Bentuk tampilan produk					

Keterangan :

Skor 4: Sangat menarik/ sangat jelas/ baik/ mudah

3: menarik/ cukup jelas

2: kurang menarik/ kurang jelas

1: sama sekali tidak menarik dan tidak jelas

Kritik:

.....

.....

.....

.....  
.....

Saran:

.....  
.....  
.....  
.....

Kesimpulan:

.....  
.....  
.....

( ) valid

( ) valid perlu revisi

( ) tidak perlu revisi

Penguji Media

## LEMBAR VALIDASI

### GURU

#### A. Identitas

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

#### B. Angket Isian

1. Apakah materi pelajaran yang digunakan sesuai dengan kemampuan siswa?
  - a. Sangat sesuai
  - b. sesuai
  - c. kurang sesuai
  - d. tidak sesuai
2. Apakah media pembelajaran geografi berbasis web tepat dengan karakteristik siswa?
  - a. Sangat tepat
  - b. tepat
  - c. kurang tepat
  - d. tidak tepat
3. Apakah tampilan dan tata letak media web menarik ?
  - a. Sangat menarik
  - b. menarik
  - c. kurang menarik
  - d. tidak menarik
4. Apakah media pembelajaran berbasis web tepat untuk pengajaran geografi?
  - a. Sangat tepat
  - b. tepat
  - c. kurang tepat
  - d. tidak tepat
5. Apakah media pembelajaran geografi berbasis web menarik?
  - a. Sangat menarik
  - b. menarik
  - c. kurang menarik
  - d. tidak menarik
6. Apakah pewarnaan pada halaman web menarik?
  - a. Sangat menarik
  - b. menarik
  - c. kurang menarik
  - d. tidak menarik
7. Apakah siswa tertarik belajar geografi dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web?
  - a. Sangat tertarik
  - b. tertarik
  - c. kurang tertarik
  - d. tidak tertarik

8. Apakah media pembelajaran berbasis web sesuai dengan penyampaian tujuan pembelajaran?
  - a. Sangat sesuai
  - b. sesuai
  - c. kurang sesuai
  - d. tidak sesuai
9. Bagaimanakah pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan dengan menggunakan media web?
  - a. Sangat paham
  - b. paham
  - c. kurang paham
  - d. tidak paham
10. Bagaimanakah keefektifan pembelajaran dengan menggunakan media web dalam kegiatan mengajar?
  - a. Sangat efektif
  - b. efektif
  - c. kurang efektif
  - d. tidak efektif

Kritik:

.....

.....

.....

.....

Saran:

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

.....

.....

.....

.....



## LEMBAR VALIDASI

### SISWA

#### A. Identitas

Nama :

Kelas :

Sekolah :

#### B. Petunjuk pemanfaatan

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini terlebih dahulu perhatikan media pembelajaran berbasis web di alamat [www.bagusacademy.com](http://www.bagusacademy.com)!

2. Pilihlah salah satu jawaban yang kalian anggap paling tepat dengan memberikan tanda ( X ) !

1. Apakah penyajian media pembelajaran geografi berbasis web menarik?

- a. Sangat menarik    b. menarik    c. kurang menarik    d. tidak menarik

2. Apakah belajar geografi dengan menggunakan media web mudah?

- a. Sangat mudah    b. mudah    c. kurang mudah    d. tidak mudah

3. Apakah gambar yang digunakan pada media web menarik?

- a. Sangat menarik    b. menarik    c. kurang menarik    d. tidak menarik

4. Apakah desain pada media web menarik?

- a. Sangat menarik    b. menarik    c. kurang menarik    d. tidak menarik

5. Apakah anda merasa bahwa belajar geografi dengan menggunakan media web itu bermanfaat?
- a. Sangat bermanfaat    b. bermanfaat    c. kurang bermanfaat    d. tidak bermanfaat
6. Apakah pewarnaan pada media web menarik?
- b. Sangat menarik    b. menarik    c. kurang menarik    d. tidak menarik
7. Apakah anda senang belajar geografi dengan menggunakan media web?
- a. Sangat senang    b. senang    c. kurang senang    d. tidak senang
8. Apakah dengan media web ini anda lebih semangat belajar geografi?
- a. Sangat bersemangat    b. biasa aja    c. kurang semangat    d. tidak semangat
9. Apakah anda dapat memahami materi geografi yang dipelajari dengan menggunakan media pembelajaran berbasis web?
- a. sangat paham    b. paham    c. kurang paham    d. tidak paham
10. Apakah anda tertarik dengan bermacam-macam fitur yang ada dalam media web?
- a. Sangat menarik    b. menarik    c. kurang menarik    d. tidak menarik